

**ANALISIS PUBLIKASI RISET KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
BERDASARKAN METODE META-ANALISIS**

**SKRIPSI**



Oleh

**Fina Nur Diana**

NIM : 17520086

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

**ANALISIS PUBLIKASI RISET KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
BERDASARKAN METODE META-ANALISIS**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada:  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memenuhi Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



O l e h

**Fina Nur Diana**

NIM : 17520086

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### ANALISIS PUBLIKASI RISET KEPATUHAN WAJIB PAJAK BERDASARKAN METODE META-ANALISIS

#### SKRIPSI

Oleh

**FINA NUR DIANA**

NIM : 17520086

Telah Disetujui pada tanggal 21 Juni 2021

Dosen Pembimbing,



Sri Andriani, SE., M.Si

NIP.19750313 200912 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. H. Anik Wahyuni, SE., M.Si., AK., CA

NIP. 19720322 200801 2 005

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS PUBLIKASI RISET KEPATUHAN WAJIB PAJAK BERDASARKAN METODE META-ANALISIS

#### SKRIPSI

Oleh  
**FINA NUR DIANA**  
NIM : 17520086

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada 8 Juli 2021

#### Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua

**Fatmawati Zahroh, M.S.A**

NIP. 198602282019032010

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

**Sri Andriani S.E., M.Si**

NIP. 19750313200912 2 001

3. Penguji Utama

**Isnan Murdiansyah, M.S.A**

NIP. 198607212019031008

#### Tanda Tangan

()

()

()

Disahkan Oleh:  
Ketua Jurusan,



**Dr. H. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., AK., CA**

NIP. 19720322 200801 2 005

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fina Nur Diana  
NIM : 17520086  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri(UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**ANALISIS PUBLIKASI RISET KEPATUHAN WAJIB PAJAK BERDASARKAN METODE META-ANALISIS**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 21 Juni 2021

Hormat saya,



Fina Nur Diana  
NIM: 17520086

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ilmiah ini adalah persembahan kecil untuk kedua orang tua saya, Bapak M.

Musa dan Ibu Iir Khairun Nisa'. Terimakasih telah mengisi dunia saya dengan

begitu banyak makna dan kebahagiaan.

## **MOTTO**

“Jangan mencoba untuk memperbaiki apa yang datang pada hidupmu. Perbaikilah dirimu dalam melihat sesuatu yang datang, dan kamu akan baik-baik saja.”

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Publikasi Riset Kepatuhan Wajib Pajak Berdasarkan Metode Meta-Analisis”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Sri Andriani S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas waktu yang diberikan untuk membimbing saya dan menambah ilmu pengetahuan kepada saya selama penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



6. Ibu, ayah, adik, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara lahir dan batin.
7. Ubaidillah Nu'man Arro'y yang selalu memberi motivasi, stimulus positif dan yang selalu ada dalam kondisi suka dan duka.
8. Member kos sumber ceria dan mer yang senantiasa memberi dukungan terhadap diri penulis.
9. Dekha, Sherina dan Ayudya yang senantiasa memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini.
10. Pengurus PMII Rayon Ekonomi Moch.Hatta dan Pengurus HMJ Akuntansi yang memberikan pelajaran terbaik dalam berorganisasi.
11. Teman-teman Jurusan Akuntansi 2017 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
12. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya sederhana ini bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin.

Malang, 21 Juni 2021



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>المستخلص .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kajian Teoritis.....	12
2.2.1 Pengertian Penelitian.....	12
2.2.2 Publikasi Penelitian .....	13
2.2.3 Riset dalam prespektif Islam .....	14
2.2.4 Riset yang Baik .....	16
2.2.5 Jurnal yang Baik.....	17
2.2.6 Pengindeks Jurnal.....	18
2.2.7 Analisis Riset.....	20

2.3 Kerangka Berfikir.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
3.2 Data dan Jenis Data .....	25
3.3 Teknik pengumpulan Data .....	26
3.4 Analisis Data .....	26
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Paparan Data .....	28
4.2 Analisis Data .....	30
4.2.1 Indexing DOAJ .....	31
4.2.2 Indexing SINTA.....	34
4.2.3 Analisis Perkembangan Riset Kepatuhan Wajib Pajak.....	37
4.2.4 Analisis Riset Berdasarkan Atribut Penulis .....	39
4.2.5 Analisis Riset Berdasarkan Subjek Pajak Penelitian.....	51
4.2.6 Analisis Riset Berdasarkan Jenis Pajak Penelitian.....	54
4.2.7 Analisis Riset Berdasarkan Pendekatan Penelitian .....	57
4.2.8 Analisis Riset Berdasarkan Tingkat Eksplanasi Penelitian.....	59
4.2.9 Analisis Riset Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data.....	62
4.2.10 Analisis Riset Berdasarkan Metode Analisis .....	65
4.2.11 Analisis Riset Berdasarkan Instrumen/Variabel Penelitian .....	69
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 4.1 Alamat Website Portal Indeksing.....	30
Tabel 4.2 Analisis Artikel Berdasarkan Instansi Penulis dalam Portal Indeksing DOAJ pada 2017-2020.....	41
Tabel 4.3 Analisis Artikel Berdasarkan Instansi Penulis dalam Portal Indeksing SINTA pada 2017-2020 .....	44
Tabel 4. 4 Analisis Artikel Berdasarkan Instansi Penulis dalam Portal Indeksing DOAJ dan SINTA pada 2017-2020 .....	46
Tabel 4.5 Analisis Artikel Berdasarkan Subjek Pajak Penelitian dalam Portal Indeksing DOAJ pada Tahun 2017-2020.....	52
Tabel 4.6 Analisis Artikel Berdasarkan Subjek Pajak Penelitian dalam Portal Indeksing SINTA pada Tahun 2017-2020 .....	52
Tabel 4.7 Analisis Artikel Berdasarkan Subjek Pajak Penelitian dalam Portal Indeksing DOAJ dan SINTA pada Tahun 2017-2020 .....	53
Tabel 4.8 Analisis Artikel Berdasarkan Jenis Pajak Penelitian dalam Portal Indeksing DOAJ pada Tahun 2017-2020.....	55
Tabel 4.9 Analisis Artikel Berdasarkan Jenis Pajak Penelitian dalam Portal Indeksing SINTA pada Tahun 2017-2020 .....	56
Tabel 4.10 Analisis Artikel Berdasarkan Jenis Pajak Penelitian dalam Portal Indeksing DOAJ dan SINTA pada Tahun 2017-2020 .....	56
Tabel 4.11 Analisis Artikel Berdasarkan Pendekatan Penelitian dalam Portal Indeksing DOAJ pada Tahun 2017-2020.....	58
Tabel 4.12 Analisis Artikel Berdasarkan Pendekatan Penelitian dalam Portal Indeksing SINTA pada Tahun 2017-2020 .....	58
Tabel 4.13 Analisis Artikel Berdasarkan Pendekatan Penelitian dalam Portal Indeksing DOAJ dan SINTA pada Tahun 2017-2020 .....	58
Tabel 4.14 Analisis Artikel Berdasarkan Tingkat Ekspansi dalam Portal Indeksing DOAJ pada Tahun 2017-2020.....	60
Tabel 4.15 Analisis Artikel Berdasarkan Tingkat Ekspansi dalam Portal Indeksing SINTA pada Tahun 2017-2020 .....	61
Tabel 4.16 Analisis Artikel Berdasarkan Tingkat Ekspansi dalam Portal Indeksing DOAJ dan SINTA pada Tahun 2017-2020 .....	61
Tabel 4.17 Analisis Artikel Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data dalam Portal Indeksing DOAJ pada Tahun 2017-2020 .....	63
Tabel 4.18 Analisis Artikel Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data dalam Portal Indeksing SINTA pada Tahun 2017-2020.....	64

Tabel 4.19 Analisis Artikel Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data dalam Portal Indexing DOAJ dan SINTA pada Tahun 2017-2020.....	64
Tabel 4.20 Analisis Artikel Berdasarkan Metode Penelitian dalam Portal Indexing DOAJ pada Tahun 2017-2020.....	67
Tabel 4.21 Analisis Artikel Berdasarkan Metode Penelitian dalam Portal Indexing SINTA pada Tahun 2017-2020 .....	68
Tabel 4.22 Analisis Artikel Berdasarkan Metode Penelitian dalam Portal Indexing DOAJ dan SINTA pada Tahun 2017-2020 .....	68
Tabel 4.23 Analisis Artikel Berdasarkan Instrumen/Variabel Penelitian dalam Portal Indexing DOAJ pada Tahun 2017-2020 .....	70
Tabel 4.24 Analisis Artikel Berdasarkan Instrumen/Variabel Penelitian dalam Portal Indexing SINTA pada Tahun 2017-2020.....	72
Tabel 4.25 Analisis Artikel Berdasarkan Instrumen/Variabel Penelitian dalam Portal Indexing DOAJ dan SINTA pada Tahun 2017-2020.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	22
Gambar 4.1 Cara mendaftar Akun SINTA .....	30
Gambar 4.2 Proses Analisis Data.....	31
Gambar 4.3 Tampilan Utama <i>Website</i> DOAJ .....	32
Gambar 4.4 Pencarian Artikel dengan Kata Kunci “Kepatuhan Wajib Pajak” dalam <i>Website</i> DOAJ .....	32
Gambar 4.5 Pencarian Artikel dengan Kata Kunci “ <i>Taxpayer Compliance</i> ” dalam <i>Website</i> DOAJ.....	33
Gambar 4.6 Komposisi Riset dengan Kata Kunci “Kepatuhan Wajib Pajak” atau “ <i>Taxpayer Compliance</i> ” pada tahun 2017-2020 dalam DOAJ.....	33
Gambar 4.7 Tampilan Utama <i>Website</i> SINTA .....	34
Gambar 4.8 Pencarian Artikel dengan Kata Kunci “Kepatuhan Wajib Pajak” dalam <i>Website</i> SINTA .....	35
Gambar 4.9 Pencarian Artikel dengan Kata Kunci “ <i>Taxpayer Compliance</i> ” dalam <i>Website</i> Sinta.....	35
Gambar 4.10 Pencarian Jurnal dengan Subjek Ekonomi dalam <i>Website</i> SINTA..	36
Gambar 4.11 Komposisi Riset dengan Kata Kunci “Kepatuhan Wajib Pajak” atau “ <i>Taxpayer Compliance</i> ” pada tahun 2017-2020 dalam SINTA .....	36
Gambar 4.12 Perkembangan Artikel dengan Kata Kunci “Kepatuhan Wajib Pajak” atau “ <i>Taxpayer Compliance</i> ” dalam Portal Indeksing DOAJ pada Tahun 2017-2020 .....	38
Gambar 4.13 Perkembangan Artikel dengan Kata Kunci “Kepatuhan Wajib Pajak” atau “ <i>Taxpayer Compliance</i> ” dalam Portal Indeksing SINTA pada Tahun 2017-2020 .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jurnal yang memuat artikel dengan kata kunci “Kepatuhan Wajib Pajak” atau “Taxpayer Compliance” dalam Website DOAJ pada 2017-2020.....	86
Lampiran 2 Bukti screenshot jurnal yang memuat artikel dengan kata kunci Kepatuhan Wajib Pajak” atau “Taxpayer Compliance” dalam Website DOAJ pada 2017-2020.....	89
Lampiran 3 Jurnal yang memuat artikel dengan kata kunci “Kepatuhan Wajib Pajak” atau “Taxpayer Compliance” dalam Website SINTA pada 2017-2020.....	92
Lampiran 4 Bukti screenshot jurnal yang memuat artikel dengan kata kunci Kepatuhan Wajib Pajak” atau “Taxpayer Compliance” dalam Website SINTA pada 2017-2020.....	94
Lampiran 5 Biodata Peneiti.....	97
Lampiran 6 Bukti Konsultasi.....	99

## ABSTRAK

Fina Nur Diana. 2021, SKRIPSI. Judul: “Analisis Publikasi Riset Kepatuhan Wajib Pajak Berdasarkan Metode Meta-Analisis”

Pembimbing : Sri Andriani S.E., M.Si

Kata Kunci : Kepatuhan Wajib Pajak

---

Kualitas suatu riset memerlukan perhatian khusus dari pengelola riset untuk menggambarkan riset yang baik dan sesuai dengan standar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan memberikan informasi terkait dengan perkembangan riset bidang perpajakan secara khusus kepatuhan wajib pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah mengintegrasikan riset agar dapat melihat kecenderungan riset.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Analisis data menggunakan meta-analisis. Objek penelitian adalah riset dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*” yang terindeks dalam portal indeksing DOAJ dan SINTA dalam kurun waktu empat tahun terakhir (2017-2020).

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa riset dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*” cenderung fluktuatif dan kurang heterogen. Dimana peneliti cenderung meneliti subjek pajak orang pribadi dengan jenis pajak penghasilan dan cenderung menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dalam bentuk asosiatif dengan teknik pengumpulan data kuisioner dan metode analisis kuantitatif deskriptif.



## ABSTRACT

Fina Nur Diana. 2021, THESIS. Title: *“Analysis of Taxpayer Compliance Research Publication Based on Meta-analysis Method”*

Advisor : Sri Andriani S.E., M.Si

Keyword : *Taxpayer Compliance*

---

*The quality of this research requires special attention from research managers to describe a good research and according to standards. This research is expected and contribute by providing information related to the development of research in the field of taxation, specifically taxpayer compliance. The purpose of this research is to integrate research in order to see research trends.*

*This study uses a descriptive qualitative approach. The data used is secondary data with documentation data collection techniques. Data analysis using meta-analysis. The object of research is research with the keyword "taxpayer compliance" indexed in the DOAJ and SINTA indexing portals within the last four years (2017-2020).*

*From the results of the study, it can be seen that research with the keywords "kepatuhan wajib pajak" or "taxpayer compliance" tends to fluctuate and is less heterogeneous. Where researchers tend to examine the subject of individual taxes with income tax types and tend to use a quantitative research approach in associative with questionnaire data collection techniques and descriptive quantitative analysis methods.*

## المستخلص

نشر بحث تحليل امتثال دافعي الضرائب بناءً على " :الموضوع .البحث الجامعي. 2021. فينا نور ديانا  
و"طريقة التحليل التلوي  
المشرف : سري أندريان، الماجستير  
امتثال دافعي الضرائب :الكلمات المفتاحية

---

تتطلب جودة البحث اهتمامًا خاصًا من مديري البحوث لوصف جودة البحث ووفقًا للمعايير. ومن المتوقع أن يساهم هذا البحث في توفير المعلومات المتعلقة بتطوير البحث في مجال الضرائب ، وخاصة امتثال دافعي الضرائب. الغرض من هذه الدراسة هو دمج البحث لمعرفة اتجاهات البحث. استخدمت هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي. البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية مع تقنيات جمع بيانات المصادقة. تحليل البيانات باستخدام التحليل التلوي. تهدف هذه الدراسة إلى إجراء بحث باستخدام الكلمة الرئيسية "امتثال دافعي الضرائب" المفهرسة في دليل الفهرسة لبوابات المجالات المفتوحة الوصول وفهارس العلوم والتكنولوجيا للسنوات الأربع الماضية. من نتائج الدراسة ، يمكن ملاحظة أن عمليات البحث باستخدام الكلمة الرئيسية "امتثال دافعي الضرائب" تميل إلى أن تكون متقلبة وأقل تنوعًا. حيث يميل الباحثون إلى دراسة موضوع الضرائب الفردية مع أنواع ضريبة الدخل ويميلون إلى استخدام نهج البحث الكمي في شكل ارتباط مع تقنيات جمع بيانات الاستبيان وطرق التحليل الوصفي الكمي.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Artikel ilmiah adalah karya tulis yang dirancang untuk diterbitkan dalam bentuk seperti artikel atau jurnal. Artikel ilmiah ditulis sesuai dengan tata cara penulisan ilmiah yang sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku (Suyitno, 2011). Jurnal merupakan bentuk publikasi berkala yang berperan untuk mencatat kegiatan akademik, membuktikan hasil kegiatan yang memenuhi syarat minimal ilmiah, dan menyebarluaskan kepada masyarakat luas serta mengarsipkan semua kegiatan ilmiah yang dipublikasikan. Tujuan penerbitan jurnal atau makalah adalah untuk menyebarluaskan kemajuan ilmiah terkini. Riset yang dipublikasikan akan dipahami secara luas oleh masyarakat, yang memicu munculnya riset baru (Fitri, 2015). Jurnal juga bertujuan untuk memberikan informasi tentang hasil penelitian terkini serta memiliki data yang kuat dan lengkap untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut dapat diandalkan (Marusic, 2009).

Penelitian ilmiah merupakan kegiatan yang sangat penting bagi kemajuan negara. Penelitian dapat memberikan berbagai macam pengetahuan baru tentang segala aspek, mulai dari pembelajaran, ekonomi, kemasyarakatan, dan budaya. Penelitian juga dapat mengungkap teknologi baru yang terus dikembangkan. Penelitian adalah penelitian (tindakan melihat ke belakang) karena kegiatan penelitian adalah menemukan kembali sehingga tujuan dari pencarian adalah untuk memperoleh sesuatu dengan menggunakan metode atau prosedur tertentu (Setiyo, 2017). Berkembangnya penelitian dapat meningkatkan inovasi yang

kemudian inovasi tersebut dapat memajukan pembangunan bangsa. Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan penelitian berbanding lurus dengan kemajuan suatu negara.

Berdasarkan siaran pers Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset Inovasi Nasional nomor: 010/SP/HM/BKKP/I/2021 Menteri Bambang menyatakan bahwa tolak ukur kinerja riset indonesia adalah publikasi. Jumlah publikasi dalam empat tahun terakhir adalah 161.928 riset. Menteri Bambang juga menyatakan bahwa pada tahun 2020 (kondisi pandemi covid-19) peneliti Indonesia tetap produktif dalam menerbitkan riset dengan total riset yang lebih tinggi dari tahun 2019.

Publikasi merupakan kegiatan yang penting dilakukan bagi para ilmuwan untuk membagikan hasil temuannya. Publikasi adalah sistem penerbitan yang dilaksanakan sebagai bagian dari penelitian atau analisis karya ilmiah oleh pakar lain di bidang yang sama. Hasil penelitian biasanya ditulis dalam bentuk manuskrip ilmiah untuk diterbitkan dalam jurnal ilmiah. Publikasi ilmiah yang baik dimulai dengan memilih jurnal berkualitas tinggi, jurnal berkualitas tinggi dapat dicirikan dengan indeks jurnal seperti google scholar, DOAJ, Acopus, Thomson dan Reuters, jurnal terakreditasi nasional maupun internasional sesuai kebutuhan, dan menghindari jurnal predator (Suryana , 2018).

DOAJ (*Directory of Open Access Journals*) merupakan direktori online yang dijalankan oleh komunitas yang mengindeks dan menyediakan akses ke jurnal berkualitas tinggi, akses terbuka, dan peer-review. Menurut website (<https://doaj.org/>), DOAJ diluncurkan pada tahun 2003 dengan 300 jurnal akses terbuka. Saat ini, basis data independen ini berisi lebih dari 15.000 jurnal akses

terbuka dengan jurnal peer-review yang mencakup semua bidang sains, teknologi, kedokteran, ilmu sosial, seni, dan humaniora.

Di Indonesia, Portal akademik yang paling sering digunakan untuk mencari riset adalah lembaga pengindeks SINTA. SINTA (*Science and Technology Index*) merupakan alat pengindeksan nasional untuk pengarsipan jurnal, buku, dan artikel. SINTA dirancang oleh Kementerian Riset dan Teknologi (Kemenristek), dan diluncurkan pada tahun 2017. Laporan dari situs resmi pemerintah Indonesia (<https://indonesia.go.id/>), SINTA memuat pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) termasuk hasil dari para ilmuwan, hasil jurnal, hasil lembaga ilmu pengetahuan dan teknologi, dan penulis jurnal. SINTA memiliki fitur yang lebih lengkap daripada portal pengindeks lainnya seperti *Citation* (indeks dalam setahun untuk Google Scholar dan Scopus), *Networking* (mengetahui siapa yang berkolaborasi), dan *Research Output* (jurnal, artikel, buku yang telah dipublikasikan), dan *Score* (melihat indeks di Scopus, Google Scholar, dan lainnya).

Dengan keberagaman portal indeksing yang ada, dengan ini penulis tertarik untuk menganalisis riset yang terindeksi dari bidang perpajakan khususnya kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rusli tahun 2015 dengan mengkaji 846 paper yang dipublikasikan pada jurnal *The Accounting Review*, *Journal of Accounting and Economics*, *Journal of Accountig Research*, dan *Accounting Horizons* selama tahun 2010-2014 menunjukkan paper pajak belum mengalami peningkatan yang signifikan, selain itu penelitian ini menunjukkan kurangnya minat peneliti akuntansi dalam melakukan riset dibidang perpajakan. Berdasarkan riset yang dilakukan Hutagalung dan Utomo pada tahun

2017 yang berjudul “Meta-Analisis Variasi Penelitian dari Peneliti Akuntansi di Indonesia” menunjukkan penelitian akuntansi yang dilakukan di Indonesia memiliki nilai heterogenitas yang rendah, hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan dari segi kuantitatif dalam jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis. Berdasarkan riset Herawati dan Bandi di tahun 2019 yang berjudul “Telaah Riset Perpajakan di Indonesia” dengan mengkaji 166 artikel yang disajikan di Simposium Nasional Akuntansi (SNA) selama 20 tahun. Riset ini membahas mengenai area topik perpajakan, metode yang paling sering digunakan dalam riset perpajakan, dan atribut penulis jurnal. Riset ini menunjukkan penelitian pajak yang disajikan dalam SNA sekitar 8%. Berdasarkan klasifikasi topik, topik pajak yang sering dibahas adalah perencanaan pajak, penghindaran pajak dan kepatuhan pajak. Berdasarkan riset yang berjudul Analisis Publikasi Riset Perpajakan di Indonesia karya Julia pada tahun 2020 menunjukkan artikel perpajakan di Indonesia yang sudah terindeks di *Google Scholar*, Garuda, Sinta, dan Moraref selama 2016-2017 cenderung mengalami penurunan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riski pada tahun 2020 yang berjudul Meta-Analisis: Variasi Penelitian Tingkat Sarjana Mahasiswa Akuntansi Universitas Medan Area” membagi fokus analisis menjadi lima bagian yakni berdasarkan topik penelitian hingga metode penelitian. Objek penelitian ini adalah skripsi mahasiswa akuntansi Universitas Raya tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan rendahnya variasi dalam riset-riset yang ada.

Sebagai pembeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan data terbaru dan fokus membahas riset kepatuhan wajib pajak yang sudah terindeks di lembaga pengindeks yang sering dijadikan rujukan oleh

peneliti dalam melakukan penelitian seperti DOAJ (*Directory of Open Access Journals*) dan SINTA (*Science and Technologi Index*). Selain populer, lembaga pengindeks ini juga merupakan lembaga pengindeks yang sudah terakreditasi ARJUNA (Akreditasi Jurnal Nasional). Lembaga pengindeks DOAJ merupakan lembaga pengindeks berskala internasional sedangkan SINTA merupakan lembaga pengindeks berskala nasional, dengan ini lembaga pengindeks ini dijadikan objek dalam penelitian ini. Kepatuhan wajib pajak dipilih karena kepatuhan merupakan salah satu tolak ukur untuk menentukan keberhasilan kebijakan perpajakan. Penelitian ini menggunakan metode meta-analisis. Meta-analisis adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dengan sistematis dan objektif untuk menguji suatu hipotesis atau memecahkan masalah. Langkah-langkah yang dilakukan dengan metode ini meliputi penyelidikan, penguraian, penelaahan, dan mengambil kesimpulan dari setiap bagian dari penelitian-penelitian yang ada. Penelitian ini memuat riset fokus perpajakan dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*” dari tahun 2017 sampai 2020. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Perkembangan riset kepatuhan wajib pajak dalam portal indeksing DOAJ dan SINTA, karakteristik atau atribut penulis yang mendominasi riset, subjek pajak penelitian, jenis pajak yang diteliti, pendekatan penelitian yang digunakan, tingkat eksplanasi riset, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam riset, teknik analisis riset, serta instrumen atau variabel penelitian yang sering digunakan dalam riset. Maka dengan pemaparan diatas penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan tema tersebut, dengan judul : **“Analisis Publikasi Riset Kepatuhan Wajib Pajak Berdasarkan Metode Meta-Analisis”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana publikasi riset kepatuhan wajib pajak yang terindeks dalam DOAJ dan SINTA pada tahun 2017-2020?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil publikasi riset kepatuhan wajib pajak yang terindeks DOAJ dan SINTA pada 2017-2020.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, adapun manfaat penelitian yang telah diperoleh adalah sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat secara teoritis**

Dapat menambah wawasan dan referensi mengenai proporsi riset kepatuhan wajib pajak di Indonesia pada 2017-2020 yang sudah terindeks di DOAJ dan SINTA.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan mengenai proporsi riset kepatuhan wajib pajak di Indonesia pada 2017-2020 yang sudah terindeks di DOAJ dan SINTA.

#### **1.4.2.2 Bagi Peneliti selanjutnya**

Dapat memberikan informasi mengenai tendensi riset kepatuhan wajib pajak di Indonesia pada 2017-2020 yang sudah terindeks di DOAJ



dan SINTA. Serta dapat dijadikan sebagai refrensi untuk melakukan riset di bidang yang sama.

#### 1.4.2.3 Bagi Pembaca

Dapat menjadi refrensi untuk menambah pengetahuan mengenai proporsi riset kepatuhan wajib pajak yang terindeks di DOAJ dan SINTA pada tahun 2017-2020.

### 1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari penyimpangan atau pelebaran pokok permasalahan agar penelitian lebih terarah agar tujuan penelitian dapat tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. Luas lingkup penelitian riset dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*”.

1.5.2. Data yang digunakan berupa riset dalam bentuk artikel yang terindeks di portal indeksing DOAJ dan SINTA pada tahun 2017-2020.

1.5.3. Informasi yang disajikan yakni perkembangan riset dalam kurun waktu empat tahun terakhir, klasifikasi atribut penulis, klasifikasi subjek pajak, klasifikasi jenis pajak, klasifikasi pendekatan penelitian dalam riset, klasifikasi tingkat eksplanasi riset, klasifikasi teknik pengumpulan data, klasifikasi metode analisis, serta klasifikasi instrumen atau variabel penelitian yang sering digunakan dalam riset.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu**

Analisis publikasi riset kepatuhan wajib pajak merupakan komponen dari riset di bidang perpajakan. Analisis publikasi riset dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” belum pernah dianalisis, maka dari itu peneliti menggunakan pemetaan riset perpajakan sebagai acuan. Selain itu dikarenakan penelitian ini menggunakan metode meta-analisis maka penelitian ini juga mengacu pada penelitian dengan tema meta-analisis dibidang akuntansi. Dibawah ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama, Tahun, Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Objek Penelitian</b>	<b>Metode/ Analisis Data</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Rusli (2015), Analisis Publikasi Artikel Perpajakan pada Beberapa Jurnal Internasional di Bidang Akuntansi Tahun 2010-2014	Artikel Perpajakan	Jurnal TAR, JAE, JAR, dan AH pada 2010-2014	Archival	Jumlah proporsi paper perpajakan pada jurnal TAR, JAE, JAR, dan AH pada 2010-2014 belum mengalami peningkatan dan menunjukkan kurangnya ketertarikan peneliti akuntansi dalam meneliti riset perpajakan.
2.	Hutagalung dan Utomo (2017), Meta-Analisis Variasi Penelitian dari Peneliti	Riset Akuntansi	Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA) Tahun 2015 – 2016	Kuantitatif dan Kualitatif	Penelitian Akuntansi yang dilakukan di Indonesia dianggap kurang variatif, dikarenakan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Objek Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	Akuntansi di Indonesia				adanya kesenjangan yang signifikan dari aspek penelitian
3.	Herawati dan Bandi (2017), Dua Puluh Tahun Riset Perpajakan dalam Akuntansi : Suatu Studi Bibliografi	Riset Perpajakan	Artikel perpajakan di 7 jurnal terakreditasi nasional dengan periode amatan 1997-2016.	Archival	Pemetaan area menunjukkan dari penelitian akuntansi 17% nya adalah di bidang perpajakan. Jurnal Share tertinggi yakni JAK dan Jurnal Ekuitas.
4.	Herawati dan Bandi (2019), Telaah Riset Perpajakan di Indonesia Sebuah Studi Bibilografi	Riset Perpajakan	Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA) selama 20 tahun.	Archival	Artikel perpajakan selama 10 tahun terakhir mengalami peningkatan, namun dalam forum ilmiah SNA artikel perpajakan dari artikel akuntansi adalah 8% yakni menunjukkan angka yang relatif kecil.
5.	Julia (2020) Analisis Publikasi Riset Perpajakan di Indonesia	Riset Perpajakan	Jurnal perpajakan dalam garuda, sinta, <i>google scholar</i> , moraref tahun 2016-2020	Meta-Analisis	Jurnal Perpajakan yang terindeks pada Garuda, Sinta, <i>Google Scholar</i> , Moraref cenderung menurun. Peneliti cenderung meneliti topik kebijakan perpajakan, metode yang sering digunakan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Objek Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
					adalah <i>survey</i> dan kaidah islam didominasi dengan keterkaitan pajak dan zakat.
6.	Riski (2020), Meta Analisis: Variasi Penelitian Tingkat Sarjana Mahasiswa Akuntansi Universitas Medan Area	Skripsi Mahasiswa Akuntansi	Skripsi mahasiswa akuntansi Universitas Medan Area untuk tahun 2019	Meta-Analisis	Penelitian yang ditemukan cenderung tidak berkembang. Hasil pemetaan menunjukkan variasi penelitian skripsi Universitas Medan cukup rendah.

Berikut ini adalah persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang :

**Tabel 2.2**  
**Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan dengan Penelitian Terdahulu	Pebedaan dengan Penelitian Terdahulu
1.	Rusli (2015), Analisis Publikasi Artikel Perpajakan pada Beberapa Jurnal Internasional di Bidang Akuntansi Tahun 2010-2014	Pemetaan riset berdasarkan atribut penulis.	Perbedaan objek penelitian, penggunaan metode meta-analisis dan penambahan pemetaan berdasarkan subjek pajak, jenis pajak, pendekatan penelitian, tingkat eksplanasi riset, teknik pengumpulan data, metode analisis dan instrumen atau variabel penelitian.
2.	Hutagalung dan Utomo (2017), Meta-Analisis Variasi Penelitian dari Peneliti Akuntansi di Indonesia	Pemetaan riset berdasarkan atribut penulis	Perbedaan objek penelitian dan penambahan pemetaan berdasarkan subjek pajak, jenis pajak, pendekatan penelitian, tingkat eksplanasi riset, teknik pengumpulan data, metode analisis dan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan dengan Penelitian Terdahulu	Pebedaan dengan Penelitian Terdahulu
			instrumen atau variabel penelitian.
3.	Herawati dan Bandi (2017), Telaah Riset Perpajakan di Indonesia Sebuah Studi Bibilografi	Pemetaan riset berdasarkan klasifikasi atribut penulis	Perbedaan objek penelitian, penggunaan metode meta-analisis dan penambahan pemetaan berdasarkan subjek pajak, jenis pajak, pendekatan penelitian, tingkat eksplanasi riset, teknik pengumpulan data, metode analisis dan instrumen atau variabel penelitian.
4.	Herawati & Bandi (2019), Telaah Riset Perpajakan di Indonesia: Sebuah Studi Bibliografi	Pemetaan riset berdasarkan klasifikasi atribut penulis	Perbedaan objek penelitian, penggunaan metode meta-analisis dan penambahan pemetaan berdasarkan subjek pajak, jenis pajak, pendekatan penelitian, tingkat eksplanasi riset, teknik pengumpulan data, metode analisis dan instrumen atau variabel penelitian.
5.	Julia (2020) Analisis Publikasi Riset Perpajakan di Indonesia	Pemetaan riset berdasarkan klasifikasi atribut penulis, subjek pajak riset dan menggunakan meta-analisis data	Perbedaan objek penelitian dan penambahan pemetaan berdasarkan jenis pajak, pendekatan penelitian, tingkat eksplanasi riset, teknik pengumpulan data, metode analisis dan instrumen atau variabel penelitian.
6.	Riski (2020), Meta Analisis: Variasi Penelitian Tingkat Sarjana Mahasiswa Akuntansi Universtas Medan Area	analisis data dengan meta-analisis	Perbedaan objek penelitian dan penambahan penambahan pemetaan berdasarkan subjek pajak, jenis pajak, pendekatan penelitian, tingkat eksplanasi riset, teknik pengumpulan data, metode analisis dan instrumen atau variabel penelitian.

Adapun persamaan dari penelitian-penelitian diatas adalah terdapat beberapa riset yang menganalisis publikasi riset tentang dunia perpajakan, pemetaan data

yang dilakukan dengan melihat atribut penulis riset dan subjek pajak pada riset. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis yang sama yakni metode meta-analisis.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan data terbaru selama empat tahun terakhir yakni 2017-2020. Fokus penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada riset dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau *“taxpayer compliance”*. Penulis juga menambahkan pemetaan riset berdasarkan perkembangan riset dalam kurun waktu empat tahun terakhir, klasifikasi jenis pajak, klasifikasi pendekatan penelitian dalam riset, klasifikasi tingkat eksplanasi riset, klasifikasi teknik pengumpulan data, klasifikasi teknik analisis, serta klasifikasi instrumen atau variabel penelitian yang sering digunakan dalam riset. Perbedaan juga terletak dari objek riset yang dipilih, objek riset dalam penelitian ini adalah riset dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau *“taxpayer compliance”* yang terindeks dalam portal indeksing DOAJ, dan SINTA.

## **2.2 Kajian Teoritis**

### **2.2.1 Pengertian Penelitian**

Secara estimologi kata penelitian berasal dari bahasa inggris yakni “research” yang memiliki arti mencari kembali”. Penelitian merupakan kegiatan mencari kembali mengenai fakta baru mengenai suatu peristiwa yang kemudian dikokohkan menjadi teori. Hal ini dilakukan untuk menemukan, memperdalam, atau memperluas teori sebelumnya dalam suatu bidang ilmu. Menurut Soerjono Soekanto, penelitian merupakan aktivitas meneliti suatu bidang ilmiah dengan menggunakan analisis yang

dilakukan secara sistematis, metodologis, dan konsisten. Manfaat dari penelitian adalah untuk mengungkapkan kebenaran. Penelitian harus bersifat ilmiah, berkesinambungan, memberikan kontribusi, serta analitis. Tujuan penelitian atau riset adalah untuk mengemukakan pengetahuan baru, untuk melakukan pengujian terhadap suatu teori atau hasil riset sebelumnya, dan untuk mengembangkan dan menggali lebih dalam mengenai suatu masalah atau teori keilmuan. (Melong,2017)

### **2.2.2 Publikasi Penelitian**

Menurut KBBI, publikasi berarti pengumuman atau penerbitan. Publikasi adalah hasil karya tertulis yang diterbitkan. Karya tulis yang diterbitkan dapat bersifat populer, ilmiah, dan populer ilmiah (Nasrudin, 2016). Publikasi Penelitian adalah sistem penerbitan *peer review* yang dirancang untuk mencapai objektivitas setinggi mungkin. “Sistem” ini, berubah menurut bidangnya masing-masing dan selalu berubah, meskipun biasanya secara perlahan. Sebagian besar karya akademis diterbitkan dalam bentuk jurnal atau buku. Publikasi Penelitian harus memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu kejelasan, ketepatan, dan keringkasan. Penyusunan publikasi ilmiah untuk mendapai objektivitas yang tinggi dilakukan berdasarkan hasil koreksi yang dilakukan oleh beberapa ahli sesuai bidang keilmuannya (peer review). Publikasi ilmiah harus bersifat orisinal,objektif, netral, sistematis, dan logis. Publikasi merupakan kegiatan yang penting dilakukan bagi para ilmuan untuk membagikan hasil temuannya. Publikasi penelitian pada awalnya dilakukan dengan mengirimkan hasil penelitian dalam bentuk naskah atau

manuskrip. Dewasa ini penerbitan penelitian tidak hanya berbentuk naskah fisik, tetapi juga menggunakan perangkat digital seperti media online. Penggunaan media online dengan internet digunakan penerbit dan ilmuwan untuk memposting karya-karya ilmiah sebagai repositori. Dengan begitu jurnal ilmiah dapat ditemukan di situs web penerbit atau *homepage* ilmuwan. (Darmalaksa, 2017)

### 2.2.3 Riset dalam prespektif Islam

Riset merupakan proses melihat, mengamati, memeriksa dan meneliti suatu fenomena dengan menggunakan metodologi yang ilmiah dan terstruktur. Berikut merupakan dalil-dalil dalam Al-Qur'an mengenai pentingnya riset:

#### 2.2.3.1 Surah Yunus : 101

قُلْ اَنْظُرُوْا مَاذَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا تُغْنِيْ لَآيٰتِ وَالنُّذُرِ عَنْ قَوْمٍ لَّا يُؤْمِنُوْنَ

Artinya : “Katakanlah, “Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi!” Tidaklah bermanfaat tanda-tanda (kebesaran Allah) dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang yang tidak beriman.”

Ayat ini mengandung makna bahwa ketika terjadi fenomena sebagai manusia kita harus mengkaji, meneliti, mencermati, dan mengembangkannya untuk menjadi penemuan baru. Ayat ini juga menjelaskan bahwa manusia hendaknya mengambil manfaat dari tanda-tanda kebesaran Allah SWT.



### 2.2.3.2 An-Baqarah : 164

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ  
بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ  
كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya: “Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu dihidupkan-Nya bumi setelah mati (kering), dan Dia terbarkan di dalamnya bermacam-macam binatang, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh, merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti.”

Ayat ini mengandung makna bahwa Allah menciptakan alam semesta untuk kesejahteraan manusia. Manusia hendaknya merenungkan kebesaran Allah SWT dan mencermati serta melakukan penelitian untuk menentukan ilmu pengetahuan sehingga dapat memanfaatkan alam dengan bijaksana dan dapat meningkatkan iman kepada Allah SWT.

Dalam sejarah masa kejayaan islam, mulai dari Khalifah Rasyidin hingga Kesultanan Utsmaniyah, terdapat tokoh-tokoh islam yang sangat berpengaruh, dan mereka telah menghasilkan karya sesuai dengan bidang keilmuannya. Berbagai cabang ilmu dari peradaban yunani kuno diterjemahkan dalam jumlah besar. Ilmuan muslim aktif menulis buku,

karya ilmiah, dan menemukan temuan baru. Perpustakaan dan masjid dijadikan pusat pendidikan islam. Ilmuan dan pelajar melakukan penelitian dan debat ilmiah di masjid dan perpustakaan. Institusi pendidikan juga berkembang pesat. Bahkan terdapat tiga universitas tertua dunia yang didirikan pada masa kejayaan islam yakni Universitas Karouin di Maroko, Univrsitas Al-Azhar di Mesir, dan Universitas Nizamia di Baghdad. dalam masa ini lahirlah beberapa tokoh dan ilmuan muslim yang namanya dikenang hingga saat ini seperti : Al-Kindi, Al-Farabi, Ibnu Haitsam, Ibnu Sina, Al-Ghazali, Ibnu Rusyd, dan Jabir Al-Hayyan.

#### **2.2.4 Riset yang Baik**

Dewasa ini riset diberbagai bidang keilmuan semakin berkembang. Riset bisa dilakukan di semua aspek ilmu pengetahuan. Dengan berkembang zaman tentunya jumlah riset semakin meningkat dari masa ke masa. tentunya untuk mengklasifikasikannya sebagai penelitian yang baik maka penelitian tersebut harus mempunyai tujuan yang jelas dan mudah dipahami oleh banyak orang. Kedua, riset tesebut harus detail atau rinci. Ketiga, riset harus dirancang secara menyeluruh. Keempat, riset harus memiliki standar etika atau moral yang tinggi, karena moralitas merupakan standar moral masyarakat ilmiah. Standar etika tertinggi adalah jaminan peneliti bahwa penelitian yang dilakukan akan bermanfaat. Kelima Keterbatasan riset harus diungkapkan secara jelas. Keenam, riset yang baik harus memiliki analisis yang mumpuni untuk menyelesaikan keputusan. Ketujuh yakni temuan baru dalam riset harus disajikan secara rinci, sistematis, dan mudah dipahami. Kedelapan, riset yang baik harus

menarik kesimpulan yang sesuai dengan materi penelitian. Kesembilan adalah pengalaman periset dalam penulisan penelitian. (Molong:2017)

### **2.2.5 Jurnal yang Baik**

Jurnal ilmiah dengan reputasi tinggi berdasarkan berbagai pertimbangan, seperti reputasi dari dewan redaksi, kontribusi jurnal bagi perkembangan literatur dan berapa banyak artikel yang dikutip oleh ilmuan atau peneliti.

Ryan, Scapens dan Theobold memberikan penjelasan mengenai banyaknya jumlah kutipan tidak serta merta menunjukkan kualitas karya ilmiah. Ada masalah-masalah dalam hal bibliome yang digunakan yakni :

2.2.5.1 Kutipan biasanya berfokus pada penulis pertama jadi kontribusi penulis lain tidak dapat ditentukan.

2.2.5.2 *Self-citation are not eliminated* yang artinya ada beberapa ilmuan yang sengaja mengutip karyanya sendiri pada karya lain untuk menambah jumlah sitasi pada karyanya sendiri.

2.2.5.3 Jumlah kutipan kadang terkadang bergantung pada ruang lingkup publikasi jurnal.

Dengan ini maka jurnal berkualitas tinggi dapat dicirikan dengan indeks jurnal seperti google scholar, DOAJ, Acopus, Thomson dan Reuters, jurnal terakreditasi nasional maupun internasional sesuai kebutuhan, dan menghindari jurnal predator (Suryana , 2018). Jurnal yang terakreditasi dalam skala internasional seperti jurnal yang terindeks di portal akademik DOAJ (*Directory of Open Access Journals*) dan Scopus. Jurnal yang

terakreditasi dalam skala Nasional seperti jurnal yang telah terindeks di portal akademik Garuda, Sinta, dan Google Scholar. (Julia:2020)

### **2.2.6 Pengindeks Jurnal**

Indeks adalah alat yang digunakan dalam di Internet untuk mengatur dan menyederhanakan proses menemukan konten yang dibutuhkan. Pengindeks jurnal merupakan sarana atau alat untuk mengindeks setiap jurnal yang diterbitkan oleh peneliti atau ilmuwan. Beberapa alat pengindeks jurnal ini memiliki persyaratan atau standar yang harus dipenuhi jurnal atau karya ilmiah agar dapat terindeks oleh alat pengindeksan. Contoh pengindeks jurnal yang populer adalah DOAJ (The Directory of Open Access Journal) dan SCOPUS. Ada beberapa jenis indeks jurnal, di antaranya:

#### **2.2.6.1 *Search Engines***

*Search Engine* adalah alat yang digunakan untuk membantu orang menemukan informasi di Internet. Mesin pencari mengumpulkan kata kunci dari beberapa halaman web yang ada dan mencocokkannya dengan kata kunci yang dimasukkan oleh pengguna mesin pencari tersebut.

#### **2.2.6.2 *General Indexes***

*General indexes* biasanya membatasi diri untuk konten jurnal. Hanya jurnal yang terdaftar yang dapat dicari, seperti *Comercial Ulrich* atau *Free New Jour*. *General indexes* juga merupakan tempat yang baik untuk menemukan jurnal-jurnal yang ada dengan item yang cocok. *General indexes* lainnya yang penting adalah

direktori *Open Access Jurnal* (DOAJ). The DOAJ hanya indeks jurnal yang dapat diakses secara bebas, dan mengharuskannya untuk mematuhi standar jaminan kualitas tertentu.

#### 2.2.6.3 *Quality Assured Indexes*

*Quality Assured Indexes* ialah indeks yang memiliki kriteria kualitas tertentu dan semua jurnal harus memenuhi kriteria tersebut jika jurnal mereka ingin terindeks. Misalnya, untuk terindeks pada Scopus maka jurnal harus menjamin bahwa memenuhi kriteria standar Scopus yang meliputi kualitas dari jurnal yang diterbitkan.

Beberapa Jenis indeks ini dapat difokuskan pada disiplin ilmu tertentu, seperti *PsycINFO* untuk psikologi, sementara yang lain multi disiplin atau berfokus pada beberapa disiplin ilmu. Beberapa menggabungkan informasi dari ratusan jurnal, dan lain-lain hanya dapat mencakup metadata dari beberapa jurnal.

#### 2.2.6.4 *Citation Indexes*

*Citation Indexes* tidak hanya mencakup metadata dari jurnal (judul artikel, abstrak, penulis, dll), tetapi juga melacak kutipan dari artikel. Dengan menggunakan indeks kutipan, Anda dapat melihat berapa kali artikel lain dalam indeks tersebut dikutip oleh sebuah artikel.

Ada dua referensi indeks utama: *Thomson Reuters Web of Science* (WOS) dan Scopus (dari Elsevier). Keduanya adalah produk langganan, jadi meskipun dapat diakses dengan bebas,

namun pengguna harus membayar langganan untuk menggunakan informasi mereka.

#### 2.2.6.5 *Regional Indexes*

Indeks ini berfokus pada jurnal dari wilayah tertentu di dunia. Contohnya termasuk *Latindex* untuk Amerika Latin, Karibia, Spanyol, dan Portugal; *Redalyc* untuk Amerika Latin, Karibia, Spanyol, dan Portugal; Scielo untuk Amerika Latin, Karibia, Spanyol, Portugal, dan Afrika Selatan; dan Afrika Jurnal Online untuk Afrika. *Regional Indexes* lainnya dapat ditemukan di situs INASP JOLs. Selain itu, Organisasi Kesehatan Dunia juga memberikan indeks regional jurnal kesehatan dari kantor regionalnya, contohnya Medicus Indeks untuk Mediterania Timur Daerah (IMEMR). *Regional Indexes* memberikan informasi penting tentang penelitian dan publikasi negara atau wilayah yang memenuhi syarat berpartisipasi di *Regional Indexes*. Mereka juga berguna dalam meningkatkan visibilitas dan membentuk komunitas ilmiah lokal atau regional.

#### 2.2.7 Analisis Riset

Analisis adalah kegiatan penyelidikan atau kajian mengenai suatu riset dalam bidang tertentu. Berdasarkan analisis suatu riset yang telah dilakukan oleh Rusli (2015), Hutagalung dan Utomo (2017), Herawati dan Bandi (2019), Julia 2020, dan Riski (2020) mengklasifikasikan analisis riset berdasarkan topik penelitian, metode penelitian, atribut penulis dan subjek pajak penelitian.

#### 2.2.7.1 Atribut Penulis

Atribut penulis atau karakteristik merupakan data penulis dalam penelitian. Atribut Penulis biasanya berisi data mengenai asal penulis, status penulis, status instansi penulis. Asal penulis adalah informasi mengenai domisili penulis yang disebutkan dalam riset. Status penulis adalah Posisi penulis dalam stratifikasi sosial. Selanjutnya instansi penulis, yakni merupakan lembaga tempat penulis dalam bekerja atau proses studi pada saat riset dibuat.

#### 2.2.7.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2015)

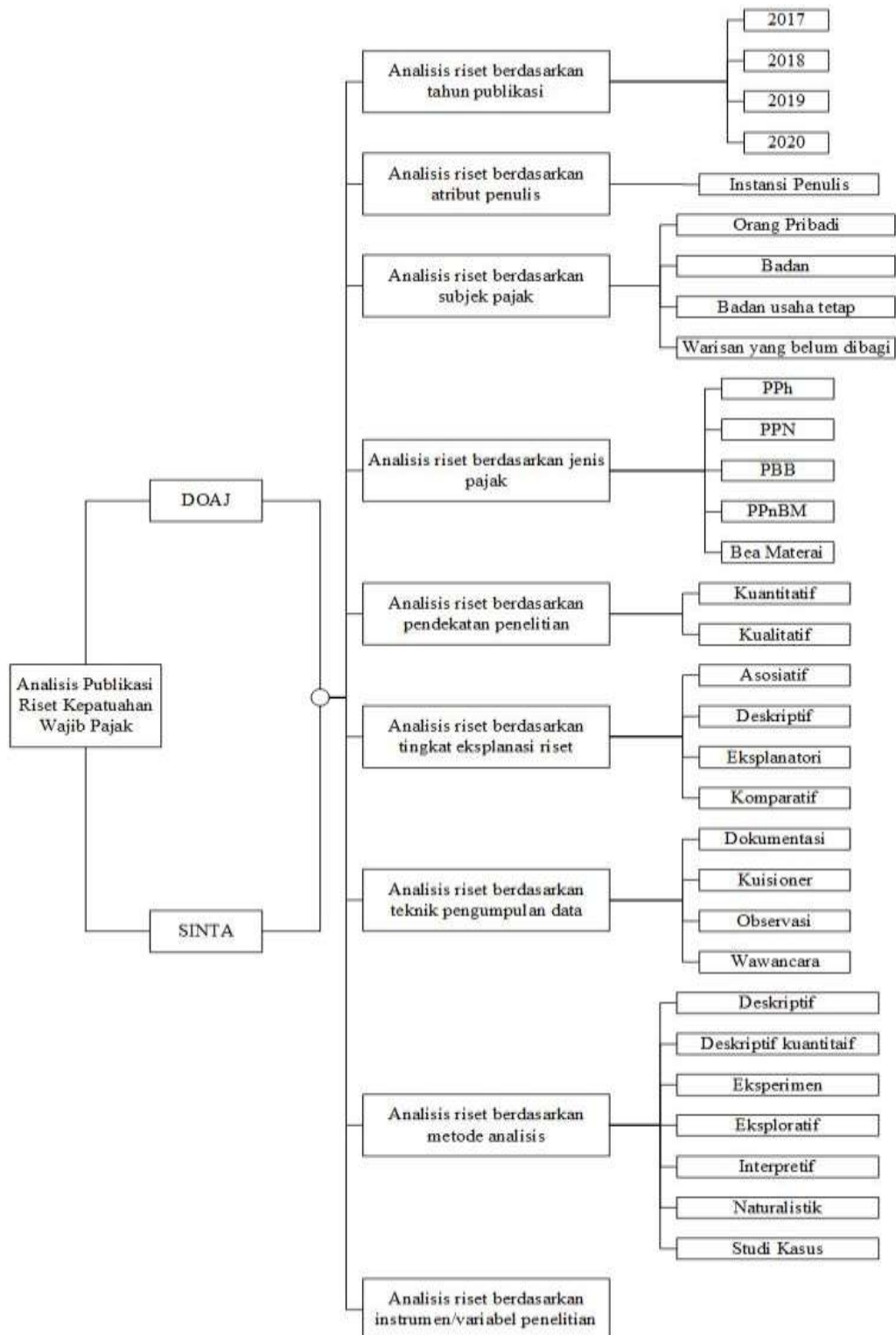
#### 2.2.7.3 Subjek dan Jenis Pajak

Subjek dan Jenis pajak yang diteliti dalam studi/ riset tersebut.

## 2.3 Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berpikir yang bisa dijabarkan adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**





Berdasarkan gambar 2.1 diatas, dapat dijelaskan bahwa penilitan ini dimulai dengan pencarian objek penelitan berupa jurnal kepatuhan wajib pajak yang diperoleh dari portal akademik (indeksasi jurnal) DOAJ dan SINTA. Setelah mendapatkan objek, peneliti memulai analisis pertama yakni analisis perkembangan riset di setiap portal indeksing selama empat tahun dari 2017-2020.

Selanjutnya analisis yang kedua adalah analisis riset kepatuhan wajib pajak berdasarkan atribut penulis. Atribut penulis yang menjadi dasar analisis adalah instansi penulis. Peneliti akan merangkum penulis riset kepatuhan dari wajib pajak yang memberikan kontribusi besar terhadap riset kepatuhan wajib pajak.

Analisis ketiga yakni analisis riset kepatuhan wajib pajak berdasarkan subjek pajak. Analisis ini akan memetakan riset kepatuhan wajib pajak berdasarkan subjek yang diteliti. Subjek yang menjadi dasar analisis antara lain adalah orang pribadi, badan, BUT, dan Warisan yang belum dibagi.

Analisis keempat yakni analisis riset kepatuhan wajib pajak berdasarkan jenis pajak. Analisis ini akan memetakan riset kepatuhan wajib pajak berdasarkan jenis pajak yang diteliti. Jenis pajak yang menjadi dasar analisis adalah PPh, PPN, PBB, PPnBM, dan Bea masuk.

Analisis Kelima yakni analisis riset kepatuhan wajib pajak berdasarkan pendekatan penelitian. pendekatan penelitian yang menjadi dasar analisis dibagi menjadi dua yakni pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Analisis Keenam yakni analisis riset kepatuhan wajib pajak berdasarkan tingkat eksplanasi penelitian. tingkat eksplanasi penelitian yang menjadi dasar

analisis dibagi menjadi empat yakni asosiatif, deskriptif, eksplanatori, dan komparatif.

Analisis Ketujuh yakni analisis riset kepatuhan wajib pajak berdasarkan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang menjadi dasar analisis dibagi menjadi empat yakni dokumentasi, kuisioner, observasi, dan wawancara.

Analisis Kedelapan yakni analisis riset kepatuhan wajib pajak berdasarkan metode analisis. Metode analisis yang menjadi dasar analisis dibagi menjadi tujuh yakni : deskriptif, deskriptif kuantitatif, eksperimen, eksploratif, interpretif, naturalistik dan studi kasus.

Analisis Kesembilan yakni analisis riset kepatuhan wajib pajak berdasarkan instrumen/variabel penelitian. Dikarenakan instrumen/variabel penelitian tidak terbatas, maka penelitian ini tidak memberikan batasan dan tidak mengklasifikasikan instrumen/variabel penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah dengan cara pengumpulan data pada suatu latar alamiah atau dengan menafsirkan fenomena yang terjadi. Dalam pendekatan kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Sumber data yang dijadikan sampel dalam pendekatan kualitatif dilakukan secara purposive dan snow ball (Anggito, 2018).

Dasar dari penelitian kualitatif adalah filsafat postpositivisme. Dalam meneliti penelitian kualitatif berpaku pada kondisi objek yang alamiah. Hasil penelitian kualitatif tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi lain (Anggito, 2018).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada. penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antara fenomena yang diteliti. (Hamdi:2019)

### **3.2 Data dan Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni jenis data sekunder berupa Jurnal Kepatuhan Wajib Pajak yang dipublikasikan di DOAJ dan Sinta dalam kurun waktu 4 tahun terakhir (2017-2020). Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui orang lain atau media perantara. Data sekunder secara umum dapat berupa bukti, catatan,

dan laporan historis yang telah tersusun di dalam arsip atau data dokumenter yang diterbitkan dan yang tidak diterbitkan. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang telah diterbitkan oleh lembaga pengindeks dan dapat dipertanggung jawabkan.

### **3.3 Teknik pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat, mengamati, dan menganalisis dokumen-dokumen yang telah dibuat oleh pribadi atau orang lain. Dalam teknik pengumpulan data ini penulis menggunakan dokumen yang terdapat diberbagai macam dokumen yang dapat dijadikan sebagai sumber dalam menggali data. Jenis dokumen yang dipakai merupakan dokumen eksternal resmi berupa Jurnal yang terpublikasi di DOAJ dan Sinta. Dokumen eksternal resmi adalah dokumen yang berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh lembaga sosial. Dokumen eksternaal dapat dimanfaatkan untuk menelah konteks tertentu.

Menurut Moelong (2012: 216-219) dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif oleh Anggito (2018), pemanfaatan dokumen sudah lama dilakukan dalam penelitian kualitatif sebagai sumber data yaitu untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

### **3.4 Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data meta-analisis. meta-analisis adalah analisis secara ketat (*rigorous*) yang dilakukan secara alternatif terhadap pembahasan secara naratif dan bernada informal (*casual*). meta-analisis biasa digunakan untuk mengulas penelitian-penelitian yang sudah dilakukan, sebagai

contoh memahami sebuah bidang keilmuan yang sedang mengalami pertumbuhan secara pesat. (Hunter, 2014). meta-analisis dipilih dengan tujuan untuk mengintergrasikan temuan-temuan yang ada untuk menggambarkan kecenderungan penelitian Kepatuhan Wajib Pajak yang terindeks di DOAJ dan Sinta.

Langkah-langkah metode meta-analisis menurut (DeCoaster,2009) adalah dengan mengidentifikasi dan meneliti topik penelitian yang akan diringkas. Kemudian temuan yang telah ditentukan diseleksi. Selanjutnya mencari literatur penelitian baik secara manual ataupun melalui internet. Tahap selanjutnya adalah menguji hipotesis dan melakukan analisis data meta-analisis guna menghitung ukuran efek. Selanjutnya menentukan apakah heterogenitas dalam ukuran efek identifikasi atau tidak. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan menafsirkan hasil studi meta-analisis.

Pemetaan yang akan dilakukan mencakup pemetaan kepatuhan wajib pajak berdasarkan portal indeksing, tahun publikasi, atribut penulis, subjek pajak riset, Jenis pajak riset, pendekatan penelitian dalam riset, tingkat eksplanasi dalam riset, teknik pengumpulan data dalam riset dan instrumen/variabel yang digunakan dalam riset. Kemudian ditarik kesimpulan dari setiap pemetaan dan mengintegrasikan pemetaan satu dengan lainnya.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Paparan Data**

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa 252 naskah utama riset dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak atau *“taxpayer compliance”* yang dipublikasikan dalam portal indeksing DOAJ (*Directory of Open Access Journal*) dan Sinta (*Science and Technology Index*) pada kurun waktu 2017-2020.

Portal indeksing merupakan suatu wadah yang memuat jurnal (kumpulan artikel) dengan persyaratan atau standar tertentu. Portal indeksing digunakan peneliti untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah. Jurnal yang dimuat dalam portal indeksing merupakan jurnal yang berkualitas tinggi (Suryana , 2018). DOAJ dan SINTA dipilih karena sering dijadikan rujukan dan termasuk dalam portal indeksing yang terakreditasi ARJUNA (Akreditasi Jurnal Nasional).

Portal indeksing DOAJ (*Directory of Open Access Journal*) merupakan portal indeksing berskala internasional. DOAJ adalah *website* yang memuat jurnal akses terbuka yang dikelola oleh *Infrastucture Service for Open Access (IS4OA)*, yakni sebuah organisasi nirlaba di Inggris. DOAJ menyediakan 16.487 jurnal akses terbuka *peer-review* yang mencakup bidang sains, teknologi, ilmu sosial, seni, humaniora, ekonomi dan lainnya. DOAJ memiliki misi untuk meningkatkan visibilitas, aksesibilitas, reputasi, akses jurnal terbuka secara global. DOAJ berkomitmen untuk membantu peneliti agar tidak terjebak dalam jurnal yang tidak etis, Standar yang diterapkan DOAJ sesuai dengan standar Akreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA). Metadata DOAJ terbuka dan dapat diakses secara gratis bagi peneliti dan penggunaanya. DOAJ memiliki tim editorial global melalui

jaringan Redaktur Pelaksana, Duta Besar, dan sukarelawan. pendaftaran jurnal ke DOAJ dilakukan secara daring dengan mengisi formulir yang tersedia dalam laman <https://doaj.org/application/new> dalam formulir tersebut memuat 58 isian pertanyaan yang harus diisi dalam satu waktu. Jurnal yang terindeks DOAJ harus memenuhi kriteria dasar DOAJ, jurnal dapat diterapkan (bermanfaat), akses jurnal terbuka dalam semua bahasa, jurnal harus aktif menerbitkan artikel minimal 5 artikel dalam setahun, dan sebelum terdaftar dalam DOAJ jurnal harus memiliki riwayat penerbitan lebih dari satu tahun atau telah menerbitkan minimal 10 artikel penelitian per tahun.

Portal indeksing Sinta (*Science and Technology Index*) merupakan lembaga pengindeks berskala nasional yang dibuat untuk mewadahi hasil penelitian yang telah dipublikasikan secara online. SINTA merupakan *website* yang menawarkan akses cepat, mudah untuk mengukur kinerja peneliti, lembaga, dan jurnal di Indonesia. Visi dari SINTA adalah “*becoming the reference research performance*” yang artinya menjadi acuan kinerja penelitian. SINTA digagaskan pada tahun 2016 oleh Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti), dengan melibatkan tenaga ahli di berbagai institusi. SINTA berbeda dengan portal pengindeks nasional yang sudah ada seperti *Google Scholar*, *Garuda*, *Indonesia Science and Technology Index* (InaSTI), dan *Indonesian Publication Index* (IPI) dikarenakan SINTA mengarah pada portal indeksing internasional dan memiliki fitur yang lebih lengkap seperti : *citation*, *networking*, *research*, dan *score*. Sinta memiliki *grade* (level) atau klasifikasi jurnal sertifikasi nasional terbagi menjadi enam kategori yakni S1, S2, S3, S4, S5, dan S6. Sinta-1 merupakan kumpulan jurnal yang memiliki nilai 85-100

(terakreditasi A). Sinta-2 merupakan kumpulan jurnal yang memiliki nilai 70-85 (terakreditasi B). Sinta-3 merupakan kumpulan jurnal yang memiliki nilai 60-70. Sinta-4 merupakan kumpulan jurnal yang memiliki nilai 50-60. Sinta-5 merupakan kumpulan jurnal yang memiliki nilai 40-50. Sinta-6 merupakan kumpulan jurnal yang memiliki nilai 30-40.

**Gambar 4.1**  
**Cara mendaftar Akun SINTA**



Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

## 4.2 Analisis Data

Penelitian ini menganalisis riset berbentuk artikel dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*”. Pegumpulan data dilakukan selama empat bulan yakni antara bulan februari - mei 2020. Pengumpulan data dilakukan secara online melalui internet. Akses indeksing jurnal didapatkan melalui URL dalam tabel dibawah ini :

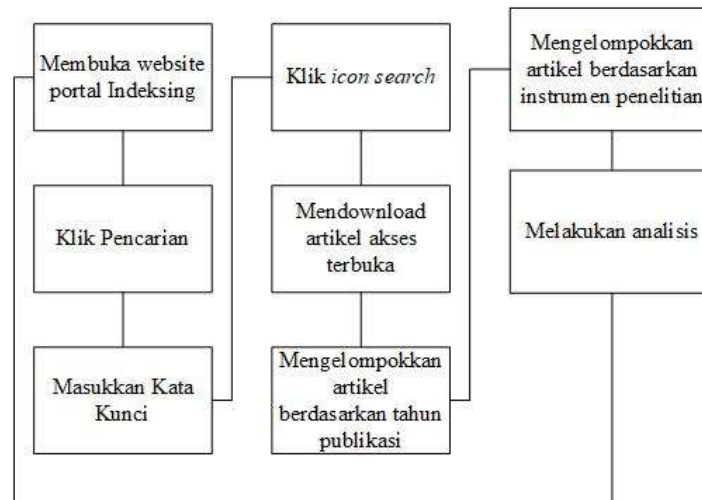
**Tabel 4.1**  
**Alamat Website Portal Indeksing**

Portal Indexing	Alamat URL
DOAJ	<a href="https://doaj.org/">doaj.org</a>
Sinta	<a href="https://sinta.ristekbrin.go.id/">sinta.ristekbrin.go.id</a>

Sumber: <https://doaj.org/>, <https://sinta.ristekbrin.go.id/>



**Gambar 4.2**  
**Proses Analisis Data**



Proses analisis data diawali dengan menelusuran pada setiap portal indeksing. Penelusuran dilakukan dengan membuka *website* masing-masing portal indeksing, selanjutnya mengeklik pencarian dan memasukkan kata kunci, langkah selanjutnya adalah mendownload semua artikel yang muncul. Setelah mendownload artikel, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan artikel berdasarkan masing-masing portal indeksing dan tahun publikasinya. Berikut merupakan uraian langkah-langkah penelusuran pada setiap portal indeksing:

#### **4.2.1 Indexing DOAJ**

Pengumpulan data penelitian melalui portal indexing DOAJ (*Directory of Open Access Journal*) diawali dengan membuka atau mengakses laman resmi DOAJ melalui internet (<https://doaj.org/>).

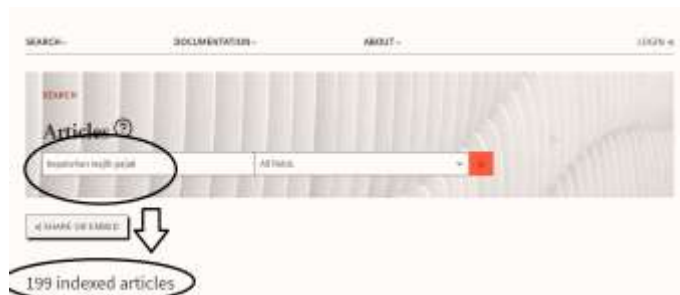
**Gambar 4.3**  
**Tampilan Utama Website DOAJ**



Sumber : <https://doaj.org/>

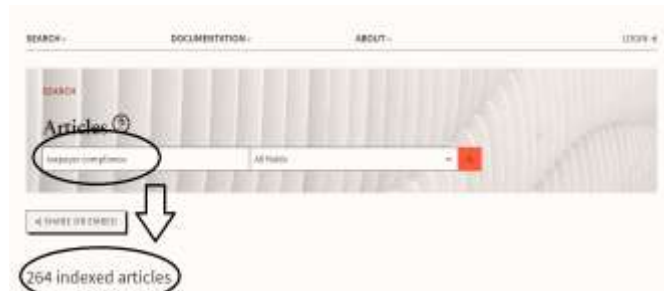
Setelah membuka laman resmi DOAJ maka akan menghadirkan tampilan utama sesuai dengan gambar 4.3 diatas. Tampilan utama laman resmi DOAJ memuat informasi mengenai jumlah jurnal dan artikel. Langkah setelah membuka laman adalah mencari artikel sesuai dengan kata kunci penelitian yakni “kepatuhan wajib pajak” atau “Taxpayer Compliance”.

**Gambar 4.4**  
**Pencarian Artikel dengan Kata Kunci “Kepatuhan Wajib Pajak” dalam Website DOAJ**



Sumber : <https://doaj.org/search/articles>

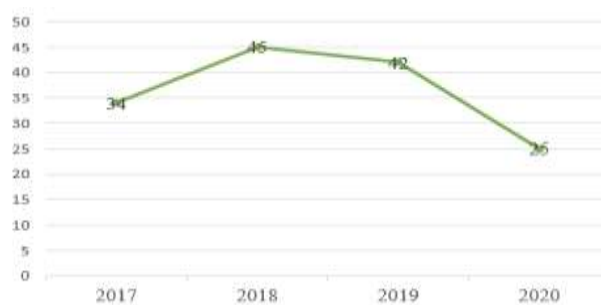
**Gambar 4.5**  
**Pencarian Artikel dengan Kata Kunci “*Taxpayer Compliance*” dalam Website DOAJ**



Sumber : <https://doaj.org/search/articles>

Berdasarkan penelusuran artikel dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” memunculkan hasil 199 artikel. Penelusuran artikel dengan kata kunci “*Taxpayer Compliance*” memunculkan hasil 146 artikel. Dari artikel yang ditemukan diatas kemudian *didownload* dan dipetakan berdasarkan tahun publikasi. Dengan kedua kata kunci pencarian artikel dan tahun publikasi 2017-2020 ditemukan 146 artikel dari 56 jurnal ilmiah. Pada tahun 2017 terdapat 34 artikel, pada tahun 2018 terdapat 45 artikel, pada tahun 2019 terdapat 42 artikel dan pada tahun 2020 terdapat 25 artikel.

**Gambar 4.6**  
**Komposisi Riset dengan Kata Kunci “Kepatuhan Wajib Pajak” atau “*Taxpayer Compliance*” pada tahun 2017-2020 dalam DOAJ**



Sumber: <https://doaj.org/>

#### 4.2.2 Indexing SINTA

Pengumpulan data penelitian melalui portal indexing Sinta diawali dengan membuka atau mengakses laman resmi Sinta melalui internet. Portal indexing Sinta dapat diakses melalui URL <https://sinta.ristekbrin.go.id/>. Setelah membuka laman resmi akan memunculkan tampilan utama seperti gambar dibawah ini:

**Gambar 4.7**  
**Tampilan Utama Website SINTA**



Sumber : <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

Tampilan utama *website* Sinta sesuai gambar 4.7 memuat informasi mengenai fitur pencarian, jumlah artikel, jumlah *publiser*, dan jumlah jurnal yang terkumpul dalam portal indexing di sinta, scopus dan google. Selain itu tampilan utama Sinta juga memuat informasi mengenai *top autor*, *top affiliation* dan lain sebagainya.

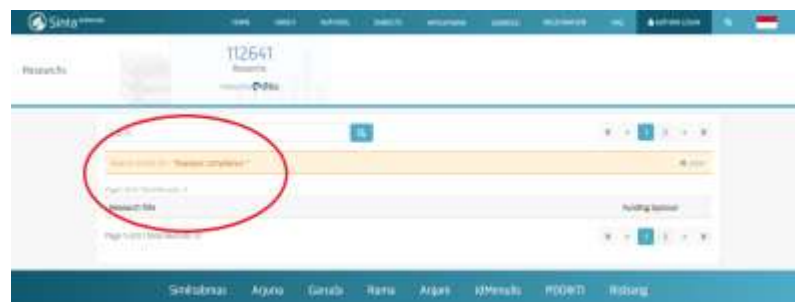
Langkah kedua setelah mengakses portal indexing Sinta dan muncul tampilan utama adalah mencari artikel dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*Taxpayer Compliance*”. Langkah kedua ini dilakukan dengan cara mengetikkan kata kunci dalam fitur pencarian. Setelah itu akan memunculkan hasil sesuai dengan gambar dibawah ini:

**Gambar 4.8**  
**Pencarian Artikel dengan Kata Kunci “Kepatuhan Wajib Pajak” dalam Website SINTA**



Sumber : <https://sinta.ristekbrin.go.id/researchs>

**Gambar 4.9**  
**Pencarian Artikel dengan Kata Kunci “Taxpayer Compliance” dalam Website Sinta**



Sumber : <https://sinta.ristekbrin.go.id/researchs>

Berdasarkan penelusuran artikel dengan kata kunci “Kepatuhan Wajib Pajak” berhasil mendapatkan 76 artikel atau riset. Penelusuran artikel dengan kata kunci “*Taxpayer Compliance*” tidak menemukan hasil. dari 76 artikel diatas tidak ada yang bisa didownload sehingga peneliti memutuskan untuk mencari kembali dengan cara mencari dalam setiap jurnal dengan subjek ekonomi dan memasukkan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*” pada masing-masing jurnal.

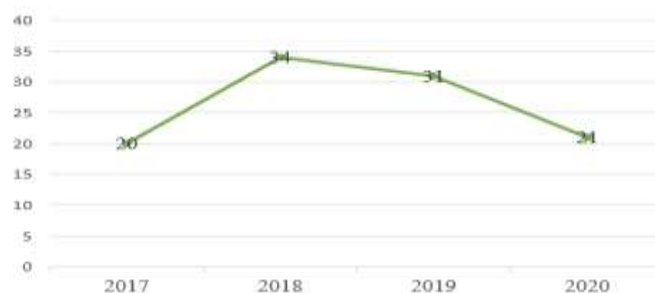
**Gambar 4.10**  
**Pencarian Jurnal dengan Subjek Ekonomi dalam Website SINTA**



Sumber : <https://sinta.ristekbrin.go.id/journals>

Berdasarkan hasil pencarian pada gambar 4.10 dengan kedua kata kunci dan tahun publikasi 2017-2020 ditemukan 106 artikel dari 39 jurnal ilmiah. Pada tahun 2017 terdapat 20 artikel, pada tahun 2018 terdapat 34 artikel, pada tahun 2019 terdapat 34 artikel dan pada tahun 2020 terdapat 21 artikel.

**Gambar 4.11**  
**Komposisi Riset dengan Kata Kunci “Kepatuhan Wajib Pajak” atau “Taxpayer Compliance” pada tahun 2017-2020 dalam SINTA**



Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

Berdasarkan hasil penelusuran dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” dan “taxpayer compliance”, peneliti berhasil mengumpulkan 252 artikel. 146 artikel dari portal indeksing DOAJ dan 106 dari portal indeksing Sinta. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis artikel berdasarkan instrumen penelitian. Metode analisis data adalah meta-analisis. Meta-analisis

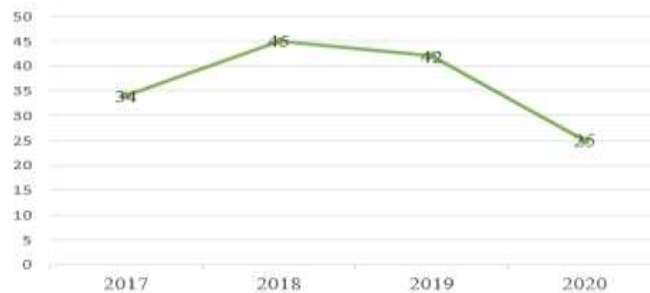
merupakan kegiatan menganalisis secara ketat terhadap pembahasan naratif guna mengulas penelitian-penelitian yang sudah ada dengan tujuan mengintegrasikan temuan-temuan untuk menggambarkan perkembangan dan kecenderungannya.

Berdasarkan kerangka berfikir penelitian pada Bab II (Gambar 2.1) akan dilakukan sembilan jenis analisis atau pemetaan, antara lain: 1) pemetaan berdasarkan tahun publikasi riset disetiap portal indeksing untuk melihat perkembangan riset dari setiap tahunnya, 2) pemetaan penelitian berdasarkan atribut penulis, 3) pemetaan penelitian berdasarkan subjek pajak, 5) pemetaan penelitian berdasarkan jenis pajak, 6) pemetaan penelitian berdasarkan pendekatan penelitian, 7) pemetaan penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi penelitian, 8) pemetaan penelitian berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian, 9) pemetaan penelitian berdasarkan indtrumen/variabel penelitian. Kemudian menarik kesimpulan dari integrasi pemetaan yang dibahas. Berikut merupakan uraian dari masing-masing analisis:

#### **4.2.3 Analisis Perkembangan Riset Kepatuhan Wajib Pajak**

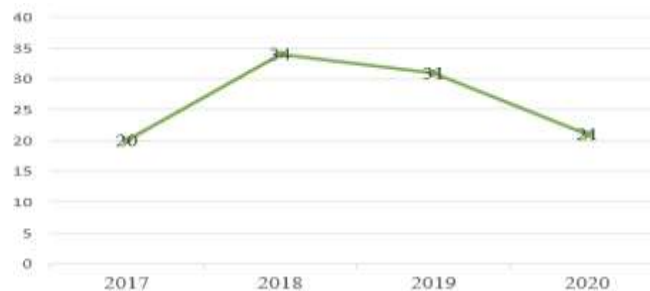
Analisis perkembangan riset dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*” dilakukan dengan memetakan artikel dari portal indeksing DOAJ dan Sinta berdasarkan tahun publikasi artikel yakni antara 2017-2020. Hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana perkembangan artikel atau riset dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*” disetiap tahunnya. Berikut merupakan hasil pemetaan berdasarkan tahun penelitian dari masing-masing lembaga indeksing:

**Gambar 4.12**  
**Perkembangan Artikel dengan Kata Kunci “Kepatuhan Wajib Pajak” atau**  
**“*Taxpayer Compliance*” dalam Portal Indeksing DOAJ pada Tahun 2017-**  
**2020**



Sumber: <https://doaj.org/>

**Gambar 4.13**  
**Perkembangan Artikel dengan Kata Kunci “Kepatuhan Wajib Pajak” atau**  
**“*Taxpayer Compliance*” dalam Portal Indeksing SINTA pada Tahun 2017-**  
**2020**



Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

Berdasarkan gambar 4.12 dan 4.13 dapat diketahui bahwa meskipun jumlah artikel disetiap tahunnya berbeda namun memiliki pola kenaikan dan penurunan yang sama. Jumlah artikel dari tahun ke tahunnya cenderung fluktuatif. Pada tahun 2017-2018 artikel dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*” mengalami peningkatan (DOAJ sebesar 11% & SINTA sebesar 14%), namun pada tahun 2018-2019 jumlah artikel menurun (sebesar 3%) meskipun jika dibandingkan dengan tahun 2017 masih meningkat. Pada saat tahun 2019-



2020 jumlah artikel yang dipublikasi kembali mengalami penurunan (sebesar 10%) namun penurunan tahun ini cukup signifikan.

#### **4.2.4 Analisis Riset Berdasarkan Atribut Penulis**

Analisis atribut penulis suatu riset penting dilakukan untuk mengetahui penulis dari instansi mana yang paling berkontribusi dalam menerbitkan riset/artikel. Analisis atas atribut penulis ini dilakukan dengan memetakan riset kepatuhan wajib pajak berdasarkan instansi penulis. Dari pemetaan ini dapat diketahui bahwa artikel dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*” didominasi oleh publiser dari Universitas Udayana-Bali. Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa instansi yang paling berkontribusi dalam menerbitkan dalam portal indeksing DOAJ adalah Universitas Udayana dengan prosentase 38%. Dari tabel 4.3 diketahui pula bahwa instansi yang paling berkontribusi dalam portal indeksing Sinta juga Universitas Udayana dengan prosentase 51%. Setelah melakukan pemetaan institusi yang paling berkontribusi menerbitkan riset, langkah selanjutnya adalah menggabungkan data dan menjumlahkannya untuk menyimpulkan hasil gabungan dari keduanya. Hasil rangkuman (tabel 4.4) dapat menggambarkan bahwa instansi yang melakukan riset kepatuhan wajib pajak tidak heterogen. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa institusi yang paling dominan dalam menerbitkan artikel adalah Universitas Udayana dengan prosentase jumlah artikel 109 dengan prosentase 43%. Pada urutan kedua instansi yang mendominasi adalah Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dengan jumlah artikel 11 dengan prosentase 4%. Dan pada urutan ketiga instansi yang

mendominasi adalah Universitas Negeri Semarang dengan jumlah artikel 6 dengan prosentase 2%.

**Tabel 4.2**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Instansi Penulis dalam Portal Indexing DOAJ pada 2017-2020**

NO	Instansi Penulis	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi	0	0	1	0	1	1
2	Institut Pertanian Bogor	0	1	0	0	1	1
3	Institute of Business	0	0	0	1	1	1
4	International Public Finance Conference	0	1	0	0	1	1
5	Politeknik Negeri Bali	0	0	0	1	1	1
6	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Khairiyah	0	0	1	0	1	1
7	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan	0	0	0	1	1	1
8	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi INABA Bandung	0	1	0	0	1	1
9	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya	0	1	0	0	1	1
10	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang	0	0	1	0	1	1
11	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malang	0	0	1	0	1	1
12	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk	0	1	0	0	1	1
13	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan	1	0	0	0	1	1
14	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang	1	0	0	0	1	1
15	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas	1	2	1	0	4	3
16	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPPI Rembang	0	0	1	0	1	1
17	Universitas Ahmad Dahlan	0	0	1	0	1	1
18	Universitas Airlangga	0	1	1	1	3	2
19	Universitas Andalas	0	0	1		1	1
20	Universitas Bina Bangsa Banten	0	1	0	0	1	1
21	Universitas Bina Nusantara	0	0	0	1	1	1

Sumber: <https://doaj.org/>

**Tabel 4.2**  
**(Lanjutan)**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Instansi Penulis dalam Portal Indeksing DOAJ pada 2017-2020**

NO	Instansi Penulis	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
22	Universitas Brawijaya	1	2	0	1	4	3
23	Universitas Dr. Soetomo	0	0	1	0	1	1
24	Universitas Islam Indonesia	2	0	0	0	2	1
25	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung	0	0	1	0	1	1
26	Universitas Janabadra Yogyakarta	0	0	0	1	1	1
27	Universitas Jendral Achmad Yani	0	1	0	0	1	1
28	Universitas Katolik Widya Mandala	0	0	0	1	1	1
29	Universitas Kristen Petra	0	1	1	1	3	2
30	Universitas Kristen Satya Wacana	0	0	2	0	2	1
31	Universitas Lambung Mangkurat	0	0	1	0	1	1
32	Universitas Mataram	0	0	0	1	1	1
33	Universitas Mercu Buana	1	1	1	0	3	2
34	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	0	1	0	0	1	1
35	Universitas Merdeka Madiun	0	0	1	0	1	1
36	Universitas Merdeka Malang	1	0	0	0	1	1
37	Universitas Muhammadiyah Jakarta	2	0	0	0	2	1
38	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	0	0	1	0	1	1
39	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	0	0	1	0	1	1
40	Universitas Muria Kudus	0	1	0	0	1	1
41	Universitas Negeri Malang	0	0	1	0	1	1

Sumber: <https://doaj.org/>

**abel 4.2**  
**(Lanjutan)**

**Analisis Artikel Berdasarkan Instansi Penulis dalam Portal Indeksing DOAJ pada 2017-2020**

NO	Instansi Penulis	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
42	Universitas Negeri Semarang	2	2	1	0	5	3
43	Universitas Negeri Surabaya	1	0	0	0	1	1
44	Universitas Pembangunan Jaya	0	1	0	0	1	1
45	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	1	0	0	0	1	1
46	Universitas Pembangunan Panca Budi	0	0	1	0	1	1
47	Universitas Pendidikan Ganesha	0	0	1	2	3	2
48	Universitas PGRI Madiun	1	1	0	0	2	1
49	Universitas Putera Batam	1	3	0	0	4	3
50	Universitas Sam Ratulangi	0	0	1	0	1	1
51	Universitas Sangga Buana YPKP	0	1	0	0	1	1
52	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	3	3	0	0	6	4
53	Universitas Semarang	1	0	0	0	1	1
54	Universitas Siliwangi Tasikmalaya	1	0	0	0	1	1
55	Universitas Stikubank	2	0	0	0	2	1
56	Universitas Sultan Ageng Tirtayas	0	0	1	0	1	1
57	Universitas Telkom	1	0	0	0	1	1
58	Universitas Terbuka	0	0	0	1	1	1
59	Universitas Trunojoyo Madura	0	1	0	0	1	1
60	Universitas Udayana	10	17	17	11	55	38
61	Universitas Warmadewa	0	0	0	1	1	1
TOTAL		34	45	42	25	146	100

Sumber: <https://doaj.org/>

**Tabel 4.3**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Instansi Penulis dalam Portal Indexing SINTA pada 2017-2020**

NO	Instansi Penulis	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	Akademi Manajemen Keuangan BSI Jakarta	0	1	0	0	1	1
2	Politeknik Negeri Ambon	0	0	1	0	1	1
3	Politeknik Negeri Batam	0	1	0	0	1	1
4	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang	0	0	1	0	1	1
5	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Bandung	0	1	0	0	1	1
6	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk	0	1	0	0	1	1
7	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan	1	0	0	0	1	1
8	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang	1	0	0	0	1	1
9	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wira Bhakti Makassar	0	0	0	1	1	1
10	STIE AAS Surkarta	1	0	0	0	1	1
11	STIE Harapan Medan	1	0	0	0	1	1
12	STIE Kesuma Negara Blitar	1	0	0	0	1	1
13	Universitas Ahmad Dahlan	0	0	2	1	3	3
14	Universitas Airlangga	0	0	0	1	1	1
15	Universitas Andalas	0	0	1	0	1	1
16	Universitas Bina Bangsa Banten	0	1	0	0	1	1
17	Universitas Dian Nuswantoro	0	0	0	1	1	1
18	Universitas Harapan Medan	0	0	1	0	1	1
19	Universitas Indonesia	0	0	0	1	1	1
20	Universitas Indonesia	0	0	0	1	1	1
21	Universitas Indraprasta PGRI	0	0	1	0	1	1

Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

**abel 4.3**  
**(Lanjutan)**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Instansi Penulis dalam Portal Indeksing SINTA pada 2017-2020**

NO	Instansi Penulis	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
22	Universitas Islam Indonesia	1	0	0	0	1	1
23	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	0	0	0	1	1	1
24	Universitas Jambi	0	0	1	0	1	1
25	Universitas Janabadra Yogyakarta	0	0	1	0	1	1
26	Universitas Jendral Achmad Yani	0	1	0	0	1	1
27	Universitas Kristen Maranatha Bandung	0	1	0	0	1	1
28	Universitas Kristen Satya Wacana	0	1	0	0	1	1
29	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	0	1	0	0	1	1
30	Universitas Merdeka Madiun	0	0	1	0	1	1
31	Universitas Muhammadiyah Malang	1	0	0	0	1	1
32	Universitas Muslim Indonesia	0	0	0	1	1	1
33	Universitas Negeri Malang	0	0	0	1	1	1
34	Universitas Negeri Semarang	0	1	0	0	1	1
35	Universitas Pandanaran	0	1	0	0	1	1
36	Universitas Pendidikan Ganesha	0	0	1	0	1	1
37	Universitas PGRI Madiun	0	1	0	0	1	1
38	Universitas Riau	0	0	0	1	1	1
39	Universitas Sam Ratulangi	0	0	1	0	1	1
40	Universitas Sangga Buana	1	0	0	0	1	1
41	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	2	3	0	0	5	5

Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

**bel 4.3**  
**(Lanjutan)**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Instansi Penulis dalam Portal Indeksing SINTA pada 2017-2020**

NO	Instansi Penulis	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
42	Universitas Sebelas Maret	0	1	0	0	1	1
43	Universitas Singaperbangsa Karawang	0	1	0	0	1	1
44	Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon	0	0	1	0	1	1
45	Universitas Telkom	0	0	1	0	1	1
46	Universitas Terbuka	0	0	0	1	1	1
47	Universitas Udayana	10	17	17	10	54	51
48	Univesitas Stikubank	0	0	0	1	1	1
TOTAL		20	34	31	21	106	100

Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

**Tabel 4. 4**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Instansi Penulis dalam Portal Indeksing DOAJ dan SINTA pada 2017-2020**

NO	Instansi Penulis	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	Universitas Udayana	20	34	34	21	109	43%
2	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	5	6	0	0	11	4%
3	Universitas Negeri Semarang	2	3	1	0	6	2%
4	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas	1	2	1	0	4	2%
5	Universitas Ahmad Dahlan	0	0	3	1	4	2%
6	Universitas Airlangga	0	1	1	2	4	2%

Sumber: <https://doaj.org/>, <https://sinta.ristekbrin.go.id/>



**Tabel 4.4**  
**(Lanjutan)**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Instansi Penulis dalam Portal Indeksing DOAJ dan SINTA pada 2017-2020**

NO	Instansi Penulis	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
7	Universitas Brawijaya	1	2	0	1	4	2%
8	Universitas Pendidikan Ganesha	0	0	2	2	4	2%
9	Universitas Putera Batam	1	3	0	0	4	2%
10	Universitas Islam Indonesia	3	0	0	0	3	1%
11	Universitas Kristen Petra	0	1	1	1	3	1%
12	Universitas Kristen Satya Wacana	0	1	2	0	3	1%
13	Universitas Mercu Buana	1	1	1	0	3	1%
14	Universitas PGRI Madiun	1	2	0	0	3	1%
15	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang	0	0	2	0	2	1%
16	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk	0	2	0	0	2	1%
17	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan	2	0	0	0	2	1%
18	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang	2	0	0	0	2	1%
19	Universitas Andalas	0	0	2	0	2	1%
20	Universitas Bina Bangsa Banten	0	2	0	0	2	1%
21	Universitas Janabadra Yogyakarta	0	0	1	1	2	1%
22	Universitas Jendral Achmad Yani	0	2	0	0	2	1%
23	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	0	2	0	0	2	1%
24	Universitas Merdeka Madiun	0	0	2	0	2	1%
25	Universitas Muhammadiyah Jakarta	2	0	0	0	2	1%
26	Universitas Negeri Malang	0	0	1	1	2	1%

Sumber: <https://doaj.org/>, <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

**Tabel 4.4**  
**(Lanjutan)**

**Analisis Artikel Berdasarkan Instansi Penulis dalam Portal Indeksing DOAJ dan SINTA pada 2017-2020**

NO	Instansi Penulis	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
27	Universitas Sam Ratulangi	0	0	2	0	2	1%
28	Universitas Sangga Buana	1	1	0	0	2	1%
29	Universitas Stikubank	2	0	0	0	2	1%
30	Universitas Telkom	1	0	1	0	2	1%
31	Universitas Terbuka	0	0	0	2	2	1%
32	Akademi Manajemen Keuangan BSI Jakarta	0	1	0	0	1	0%
33	Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi	0	0	1	0	1	0%
34	Institut Pertanian Bogor	0	1	0	0	1	0%
35	Institute of Business	0	0	0	1	1	0%
36	International Public Finance Conference	0	1	0	0	1	0%
37	Politeknik Negeri Ambon	0	0	1	0	1	0%
38	Politeknik Negeri Bali	0	0	0	1	1	0%
39	Politeknik Negeri Batam	0	1	0	0	1	0%
40	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Khairiyah	0	0	1	0	1	0%
41	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan	0	0	0	1	1	0%
42	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi INABA Bandung	0	1	0	0	1	0%
43	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya	0	1	0	0	1	0%
44	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malang	0	0	1	0	1	0%
45	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Bandung	0	1	0	0	1	0%
46	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wira Bhakti Makassar	0	0	0	1	1	0%

Sumber: <https://doaj.org/>, <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

**Tabel 4.4**  
**(Lanjutan)**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Instansi Penulis dalam Portal Indeksing DOAJ dan SINTA pada 2017-2020**

NO	Instansi Penulis	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
47	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPPI Rembang	0	0	1	0	1	0%
48	STIE AAS Surkarta	1	0	0	0	1	0%
49	STIE Harapan Medan	1	0	0	0	1	0%
50	STIE Kesuma Negara Blitar	1	0	0	0	1	0%
51	Universitas Bina Nusantara	0	0	0	1	1	0%
52	Universitas Dian Nuswantoro	0	0	0	1	1	0%
53	Universitas Dr. Soetomo	0	0	1	0	1	0%
54	Universitas Harapan Medan	0	0	1	0	1	0%
55	Universitas Indonesia	0	0	0	1	1	0%
56	Universitas Indraprasta PGRI	0	0	1	0	1	0%
57	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	0	0	0	1	1	0%
58	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung	0	0	1	0	1	0%
59	Universitas Jambi	0	0	1	0	1	0%
60	Universitas Katolik Widya Mandala	0	0	0	1	1	0%
61	Universitas Kristen Maranatha Bandung	0	1	0	0	1	0%
62	Universitas Lambung Mangkurat	0	0	1	0	1	0%
63	Universitas Mataram	0	0	0	1	1	0%
64	Universitas Merdeka Malang	1	0	0	0	1	0%
65	Universitas Muhammadiyah Malang	1	0	0	0	1	0%

Sumber: <https://doaj.org/>, <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

**Tabel 4.4**  
**(Lanjutan)**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Instansi Penulis dalam Portal Indeksing DOAJ dan SINTA pada 2017-2020**

NO	Instansi Penulis	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
66	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	0	0	1	0	1	0%
67	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	0	0	1	0	1	0%
68	Universitas Muria Kudus	0	1	0	0	1	0%
69	Universitas Muslim Indonesia	0	0	0	1	1	0%
70	Universitas Negeri Suraba	1	0	0	0	1	0%
71	Universitas Pandanaran	0	1	0	0	1	0%
72	Universitas Pembangunan Jaya	0	1	0	0	1	0%
73	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	1	0	0	0	1	0%
74	Universitas Pembangunan Panca Budi	0	0	1	0	1	0%
75	Universitas Riau	0	0	0	1	1	0%
76	Universitas Sebelas Maret	0	1	0	0	1	0%
77	Universitas Semarang	1	0	0	0	1	0%
78	Universitas Siliwangi Tasikmalaya	1	0	0	0	1	0%
79	Universitas Singaperbangsa Karawang	0	1	0	0	1	0%
80	Universitas Sultan Ageng Tirtayas	0	0	1	0	1	0%
81	Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon	0	0	1	0	1	0%
82	Universitas Trunojoyo Madura	0	1	0	0	1	0%
83	Universitas Warmadewa	0	0	0	1	1	0%
84	Univesitas Stikubank	0	0	0	1	1	0%
TOTAL		54	79	73	46	252	100%

Sumber: <https://doaj.org/>, <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

#### **4.2.5 Analisis Riset Berdasarkan Subjek Pajak Penelitian**

Analisis subjek pajak penelitian penting dilakukan untuk mengetahui kecenderungan peneliti dalam memilih subjek pajak sebagai bagian penelitiannya. Subjek pajak dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi empat yakni: 1) orang pribadi, 2) badan, 3) BUT, dan 4) Warisan yang belum dibagi.

##### **1.2.5.1 Orang Pribadi**

Orang pribadi merupakan perseorangan yang tinggal atau tidak tinggal di Indonesia tetapi memiliki penghasilan dari aktivitas ekonomi yang dilakukan di Indonesia.

##### **1.2.5.2 Badan**

Badan merupakan semua badan yang berdiri dan berkembang di Indonesia. Tidak semua badan merupakan subjek pajak, ada beberapa badan yang tidak termasuk subjek pajak seperti badan usaha tidak komersil dan badan yang pembiayaannya bersumber dari APBN/APBD.

##### **1.2.5.3 Bentuk Usaha Tetap (BUT)**

Bentuk Usaha Tetap mengacu pada bentuk usaha pribadi dari orang yang tidak tinggal di Indonesia misalnya, orang asing atau warga negara Indonesia yang waktu tinggalnya di Indonesia tidak melebihi 183 hari dalam 12 bulan dan badan yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia untuk menjalankan usaha atau melakukan kegiatan di Indonesia. BUT dapat berupa

tempat kedudukan manajemen, cabang perusahaan, kantor perwakilan, gedung, pabrik, bengkel, gudang, dan lain-lain.

#### 1.2.5.4 Warisan yang belum terbagi

Kewajiban pajak ahli waris dimulai saat warisan tidak dibagi dan berakhir saat warisan dibagi. Warisan yang belum terbagi sebagai kesatuan yang menjadi subjek pajak pengganti ahli waris yang berhak.

Setelah mengklasifikasikan subjek pajak penelitian langkah selanjutnya adalah menganalisis data penelitian berdasarkan pemetaan subjek pajak penelitian. Berikut merupakan hasil dari pemetaan riset dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*” berdasarkan subjek pajak penelitian dalam masing-masing portal indeksing:

**Tabel 4.5**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Subjek Pajak Penelitian dalam Portal**  
**Indeksing DOAJ pada Tahun 2017-2020**

NO	Subjek Pajak	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	Orang Pribadi	27	42	31	20	120	82
2	Badan	7	2	11	5	25	17
3	BUT		1			1	1
4	Warisan belum dibagi	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		34	45	42	25	146	100

Sumber: <https://doaj.org/>

**Tabel 4.6**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Subjek Pajak Penelitian dalam Portal**  
**Indeksing SINTA pada Tahun 2017-2020**

NO	Subjek Pajak	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	Orang Pribadi	15	29	24	17	85	80
2	Badan	5	5	7	4	21	20
3	BUT	0	0	0	0	0	0
4	Warisan belum dibagi	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		20	34	31	21	106	100

Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

**Tabel 4.7**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Subjek Pajak Penelitian dalam Portal**  
**Indeksing DOAJ dan SINTA pada Tahun 2017-2020**

NO	Subjek Pajak	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	Orang Pribadi	42	71	55	37	205	81
2	Badan	12	7	18	9	46	18
3	BUT	0	1	0	0	1	0
4	Warisan belum dibagi	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		54	79	73	46	252	100

Sumber: <https://doaj.org/>, <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa subjek pajak penelitian yang paling sering dilakukan dalam artikel dengan kata kunci "kepatuhan wajib pajak" atau "*taxpayer compliance*" dari portal pengindeks DOAJ adalah subjek pajak orang pribadi dengan jumlah artikel 120 atau senilai 82%. Dalam portal pengindeks SINTA (tabel 4.6) subjek pajak penelitian yang sering diteliti adalah subjek pajak orang pribadi dengan 85 artikel atau senilai 80%. Setelah memetakan berdasarkan portal indeksing langkah selanjutnya adalah menggabungkan data dan menjumlahkannya untuk menyimpulkan hasil gabungan dari keduanya. Hasil rangkuman (tabel 4.7) dapat menggambarkan bahwa subjek pajak penelitian yang paling sering diteliti dalam riset kepatuhan wajib pajak tidak heterogen. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa yang paling dominan adalah subjek pajak orang pribadi dengan jumlah artikel 205 dengan prosentase 81%. Pada urutan kedua subjek pajak yang paling sering diteliti adalah subjek pajak badan dengan jumlah artikel 46 dengan prosentase 18%. Dan pada urutan ketiga subjek pajak yang paling sering diteliti adalah subjek pajak BUT dengan jumlah artikel 1 dengan prosentase 0%.

#### **4.2.6 Analisis Riset Berdasarkan Jenis Pajak Penelitian**

Analisis jenis pajak penelitian penting dilakukan untuk mengetahui kecenderungan peneliti dalam memilih jenis pajak yang dianalisis dalam penelitiannya. Jenis pajak dalam penelitian ini dibagi menjadi lima kategori yakni: 1) PPh, 2) PPN, 3) PBB, 4) PPnBM, dan 5) bea materai.

##### **4.2.3.1 PPh (Pajak Penghasilan)**

Objek dari Pajak Penghasilan merupakan penghasilan. Penghasilan adalah tambahan kemampuan ekonomi yang diperoleh wajib pajak baik dari dalam dan luar negeri, yang digunakan untuk konsumsi wajib pajak atau menambah kekayaan.

##### **4.2.3.2 PPN (Pajak Pertambahan Nilai)**

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ialah pajak yang dikenakan atas pertambahan nilai dari barang atau jasa. Pajak pertambahan nilai ini adalah jenis pajak tidak langsung yang artinya pajak dibayarkan oleh pihak selain wajib pajak. Tarif pajak pertambahan nilai adalah 10%.

##### **4.2.3.3 PBB (Pajak Bumi dan Bangunan)**

Menurut Undang-undang Nomor 12 Tahun 1994 menyatakan bahwa Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan pajak yang bersifat kebendaan. Dimana besaran pajaknya ditentukan oleh keadaan objek pajak, dalam hal ini bumi dan bangunan.

##### **4.2.3.4 Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)**



Pajak yang dibebankan pada barang yang termasuk barang mewah. Contoh dari barang mewah mobil sport, tas branded, dan kelompok hunian mewah.

#### 4.2.3.5 Pajak Bea Materai

Dalam Undang-undang Nomor 13 tahun 1985 tentang Bea Materai, dijelaskan bahwa objek bea materai ialah kertas yang isinya tulisan dengan maksud tentang perbuatan, keadaan, atau kenyataan bagi seseorang dan atau pihak-pihak lain yang berkepentingan. Intinya ialah sebuah dokumen yang menyatakan nominal dan memiliki sifat perdata.

Setelah megklasifikasikan jenis pajak yang diteliti langkah selanjutnya adalah memetakan data penelitian berdasarkan jenis pajak. Dalam pemetaan berdasarkan jenis pajak ini terdapat beberapa artikel dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*” yang menganalisis dua jenis pajak dalam melakukan penelitian. Dalam portal indeksing DOAJ terdapat satu artikel yang menggunakan dua jenis pajak. Dalam portal indeksing SINTA terdapat satu artikel yang menggunakan dua jenis pajak. Berikut merupakan hasil analisis berdasarkan jenis pajak di masing-masing portal indeksing:

**Tabel 4.8**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Jenis Pajak Penelitian dalam Portal**  
**Indeksing DOAJ pada Tahun 2017-2020**

NO	Jenis Pajak	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	PBB	0	0	1	0	1	1
2	PPh	34	45	41	25	145	99
3	PPN	0	0	1	0	1	1
4	PPnBM	0	0	0	0	0	0

NO	Jenis Pajak	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
5	Bea Materai	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		34	45	43	25	147	100

Sumber: <https://doaj.org/>

**Tabel 4.9**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Jenis Pajak Penelitian dalam Portal**  
**Indeksing SINTA pada Tahun 2017-2020**

NO	Jenis Pajak	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	PBB	0	0	0	0	0	0
2	PPh	20	34	31	21	106	99
3	PPN	0	0	1	0	1	1
4	PPnBM	0	0	0	0	0	0
5	Bea Materai	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		20	34	32	21	107	100

Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

**Tabel 4.10**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Jenis Pajak Penelitian dalam Portal**  
**Indeksing DOAJ dan SINTA pada Tahun 2017-2020**

NO	Jenis Pajak	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	PBB	0	0	1	0	1	0
2	PPh	54	79	72	46	251	99
3	PPN	0	0	2	0	2	1
4	PPnBM	0	0	0	0	0	0
5	Bea Materai	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		54	79	75	46	254	100

Sumber: <https://doaj.org/>, <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa jenis pajak yang paling sering diteliti dalam artikel dengan kata kunci "kepatuhan wajib pajak" atau "*taxpayer compliance*" dari portal pengindeks DOAJ adalah jenis pajak penghasilan (PPh) dengan jumlah artikel 145 atau senilai 99%. Dalam portal pengindeks SINTA (tabel 4.9) jenis pajak yang sering diteliti adalah jenis pajak penghasilan (PPh) dengan 106 artikel atau senilai 99%. Setelah memetakan berdasarkan portal indeksing langkah selanjutnya adalah menggabungkan data dan menjumlahkannya untuk menyimpulkan

hasil gabungan dari keduanya. Hasil rangkuman (tabel 4.10) dapat menggambarkan bahwa jenis pajak penelitian yang paling sering diteliti dalam riset kepatuhan wajib pajak didominasi oleh jenis pajak penghasilan (PPh). Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jenis pajak yang paling dominan adalah jenis pajak penghasilan (PPh) dengan jumlah artikel 251 dengan prosentase 99%. Pada urutan kedua jenis pajak yang paling sering diteliti adalah jenis pajak pertambahan nilai (PPN) dengan jumlah artikel 2 dengan prosentase 1%. Dan pada urutan ketiga jenis pajak yang paling sering diteliti adalah pajak bumi dan bangunan (PBB) dengan jumlah artikel 1 dengan prosentase 0%.

#### **4.2.7 Analisis Riset Berdasarkan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah cara berpikir yang dianut peneliti untuk merumuskan desain penelitian dan cara melakukan penelitian. Metode penelitian diklasifikasikan menjadi dua yakni kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif yakni pengukuran suatu peristiwa secara objektif dengan memecahkannya menjadi beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator. Pendekatan Kualitatif adalah suatu pendekatan yang menekankan pada pemahaman yang mendalam terhadap aspek yang diteliti untuk memahami permasalahan secara mendalam (Sugiyono, 2015). Berikut ini merupakan hasil analisis riset berdasarkan pendekatan penelitian yang dilakukan di masing-masing jurnal:

**Tabel 4.11**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Pendekatan Penelitian dalam**  
**Portal Indeksing DOAJ pada Tahun 2017-2020**

NO	Pendekatan Penelitain	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	Kualitatif	2	5	3	4	14	10
2	Kuantitatif	32	40	39	21	132	90
<b>TOTAL</b>		34	45	42	25	146	100

Sumber: <https://doaj.org/>

**Tabel 4.12**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Pendekatan Penelitian dalam**  
**Portal Indeksing SINTA pada Tahun 2017-2020**

NO	Pendekatan Penelitain	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	Kualitatif	2	1	1	1	5	5
2	Kuantitatif	18	33	30	20	101	95
<b>TOTAL</b>		20	34	31	21	106	100

Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

**Tabel 4.13**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Pendekatan Penelitian dalam**  
**Portal Indeksing DOAJ dan SINTA pada Tahun 2017-2020**

NO	Pendekatan Penelitain	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	Kualitatif	4	6	4	5	19	8
2	Kuantitatif	50	73	69	41	233	92
<b>TOTAL</b>		54	79	73	46	252	100

Sumber: <https://doaj.org/>, <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa pendekatan penelitian yang paling sering dilakukan dalam artikel dengan kata kunci "kepatuhan wajib pajak" atau "*taxpayer compliance*" dari portal pengindeks DOAJ adalah pendekatan kuantitatif dengan jumlah artikel 132 atau senilai 90%. Dalam portal pengindeks SINTA (tabel 4.12) pendekatan penelitian yang paling sering digunakan dalam melakukan penelitian adalah pendekatan kuantitatif dengan 233 artikel atau senilai 95%. Setelah memetakan

berdasarkan portal indeksing langkah selanjutnya adalah menggabungkan data dan menjumlahkannya untuk menyimpulkan hasil gabungan dari keduanya. Hasil rangkuman (tabel 4.13) dapat menggambarkan bahwa pendekatan penelitian yang paling mendominasi riset kepatuhan wajib pajak tidak heterogen. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pendekatan kuantitatif mendominasi dengan jumlah artikel 233 dengan prosentase 92% sedangkan pendekatan kualitatif hanya sebesar 19 dengan prosentase 8%.

#### **4.2.8 Analisis Riset Berdasarkan Tingkat Eksplanasi Penelitian**

Tingkat eksplanasi merupakan kadar atau cara menjelaskan suatu penelitian. Tingkat eksplanasi diklasifikasikan menjadi empat yakni: asosiatif, deskriptif, eksplanatori, dan komparatif (Sugiyono, 2015). Berikut merupakan penjelasan masing-masing bagian:

##### **1.2.8.1 Penelitian Asosiatif**

Penelitian yang dirancang untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Contoh penelitian dengan bentuk asosiatif adalah pengaruh akuntabilitas dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

##### **1.2.8.2 Penelitian Deskriptif**

Penelitian deskriptif yakni penelitian untuk menentukan nilai suatu variabel bebas tanpa membandingkan atau meghubungkan dengan variabel lain. Contoh penelitian dengan bentuk deskriptif adalah Implikasi Penerapan Undang-Undang Nomor 11 Tahun

2016 Tentang Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.

#### 1.2.8.3 Penelitian Eksplanatori

Penelitian eksplanatori yakni penelitian yang berusaha menemukan jawaban atas mengapa dan bagaimana suatu permasalahan. Contoh penelitian dengan bentuk eksplanatori adalah kepatuhan pajak bagi wajib pajak orang pribadi di kabupaten nganjuk.

#### 1.2.8.4 Penelitian Komparatif

Penelitian yang dirancang untuk membandingkan antara dua variabel atau lebih. Contoh penelitian dengan bentuk komparatif adalah perbedaan kepatuhan wajib pajak sebelum dan sesudah kebijakan pengampunan pajak.

Setelah megklasifikasikan tingkat eksplanasi selanjutnya adalah menganalisis dan memetakan data penelitian. Berikut merupakan hasil dari pemetaan riset dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*” berdasarkan tingkat eksplanasi penelitian:

**Tabel 4.14**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Tingkat Ekspalansi dalam Portal**  
**Indeksing DOAJ pada Tahun 2017-2020**

NO	Tingkat Eksplanasi	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	Asosiatif	30	35	35	16	116	79
2	Deskriptif	2	4	4	5	15	10
3	Eksplanatori	1	4	1	2	8	5
4	Komparatif	1	2	2	2	7	5
<b>TOTAL</b>		34	45	42	25	146	100

Sumber:<https://doaj.org/>

**Tabel 4.15**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Tingkat Ekspansi dalam Portal**  
**Indeksing SINTA pada Tahun 2017-2020**

NO	Tingkat Ekspansi	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	Asosiatif	16	32	28	19	95	90
2	Deskriptif	0	1	1	0	2	2
3	Eksplanatori	2	1	2	1	6	6
4	Komparatif	2	0	0	1	3	3
<b>TOTAL</b>		20	34	31	21	106	100

Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

**Tabel 4.16**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Tingkat Ekspansi dalam Portal**  
**Indeksing DOAJ dan SINTA pada Tahun 2017-2020**

NO	Tingkat Ekspansi	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	Asosiatif	46	67	63	35	211	84
2	Deskriptif	2	5	5	5	17	7
3	Eksplanatori	3	5	3	3	14	6
4	Komparatif	3	2	2	3	10	4
<b>TOTAL</b>		54	79	73	46	252	100

Sumber: <https://doaj.org/>, <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa bentuk penelitian yang paling sering dilakukan dalam artikel dengan kata kunci "kepatuhan wajib pajak" atau "*taxpayer compliance*" dari portal pengindeks DOAJ adalah bentuk penelitian asosiatif dengan jumlah artikel 116 atau senilai 79%. Dalam portal pengindeks SINTA (tabel 4.15) bentuk penelitian yang paling sering digunakan dalam melakukan penelitian adalah bentuk asosiatif dengan 95 artikel atau senilai 90%. Setelah memetakan berdasarkan portal indeksing langkah selanjutnya adalah menggabungkan data dan menjumlahkannya untuk menyimpulkan hasil gabungan dari keduanya. Hasil rangkuman (tabel 4.16) dapat menggambarkan bahwa bentuk penelitian yang paling sering digunakan riset kepatuhan wajib

pajak tidak heterogen. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa bentuk penelitian yang sering digunakan adalah bentuk asosiatif dengan jumlah artikel 221 dengan prosentase 84%. Pada urutan kedua bentuk penelitian yang paling sering digunakan adalah bentuk deskriptif dengan jumlah artikel 17 dengan prosentase 7%. Dan pada urutan ketiga bentuk penelitian yang paling sering digunakan adalah bentuk eksplanatory dengan jumlah artikel 14 dengan prosentase 6%.

#### **4.2.9 Analisis Riset Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data diklasifikasikan menjadi empat yakni: dokumentasi, kuisioner, observasi, dan wawancara (Sugiyono, 2015). Berikut merupakan penjelasan masing-masing bagian:

##### **1.2.9.1 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data sekunder seperti catatan, bukti, peraturan, dan kebijakan.

##### **1.2.9.2 Kuisioner**

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran daftar pertanyaan tertulis kepada responden penelitian.

##### **1.2.9.3 Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati dan memahami sumber data penelitian sehingga



memperoleh informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian.

#### 1.2.9.4 Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan narasumber penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

Setelah megklasifikasikan teknik pengumpulan data langkah selanjutnya adalah menganalisis dan memetakan data penelitian. Berdasarkan teknik pengumpulan data terdapat beberapa riset yang menggunakan lebih dari satu teknik dalam melakukan penelitian. Dalam portal indeksing DOAJ terdapat 10 artikel yang menggunakan dua sampai tiga metode pengumpulan data. Dalam portal indeksing SINTA terdapat 6 artikel yang menggunakan dua sampai tiga metode pengumpulan data. Berikut merupakan hasil analisis berdasarkan teknik pengumpulan data di masing-masing portal indeksing:

**Tabel 4.17**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data dalam Portal Indeksing DOAJ pada Tahun 2017-2020**

NO	Teknik Pengumpulan Data	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	Dokumentasi	7	6	2	0	15	9
2	Kuisisioner	29	37	36	22	124	77
3	Observasi	3	2	2	1	8	5
4	Wawancara	2	7	4	2	15	9
<b>TOTAL</b>		41	52	44	25	162	100

Sumber: <https://doaj.org/>

**Tabel 4.18**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data dalam**  
**Portal Indeksing SINTA pada Tahun 2017-2020**

NO	Teknik Pengumpulan Data	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	Dokumentasi	3	3	1	1	8	7
2	Kuisisioner	17	32	30	19	98	84
3	Observasi	2	1	1	0	4	3
4	Wawancara	2	2	1	1	6	5
<b>TOTAL</b>		24	38	33	21	116	100

Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

**Tabel 4.19**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data dalam**  
**Portal Indeksing DOAJ dan SINTA pada Tahun 2017-2020**

NO	Teknik Pengumpulan Data	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	Dokumentasi	10	9	3	1	23	8
2	Kuisisioner	46	69	66	41	222	80
3	Observasi	5	3	3	1	12	4
4	Wawancara	4	9	5	3	21	8
<b>TOTAL</b>		65	90	77	46	278	100

Sumber: <https://doaj.org/>, <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan data yang paling sering dilakukan dalam artikel dengan kata kunci "kepatuhan wajib pajak" atau "*taxpayer compliance*" dari portal pengindeks DOAJ adalah teknik pengumpulan data kuisisioner dengan jumlah artikel 124 atau 77%. Dalam portal pengindeks SINTA (tabel 4.18) teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam melakukan penelitian adalah teknik pengumpulan data kuisisioner dengan 98 artikel atau 84%. Setelah memetakan berdasarkan portal indeksing langkah selanjutnya adalah menggabungkan data dan menjumlahkannya untuk menyimpulkan hasil gabungan dari keduanya. Hasil rangkuman (tabel 4.19) dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan data yang paling dominan adalah kuisisioner dengan jumlah artikel 222 dengan prosentase

80%. Pada urutan kedua teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan adalah dokumentatif dengan jumlah artikel 23 dengan prosentase 8%. Dan pada urutan ketiga teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan adalah metode wawancara dengan jumlah artikel 21 dengan prosentase 8%.

#### **4.2.10 Analisis Riset Berdasarkan Metode Analisis**

Metode analisis merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan dalam melakukan penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai. Metode penelitian digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengatasi permasalahan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2015). Peneliti mengklasifikasikan metode analisis menjadi tujuh kategori yakni: deskriptif, deskriptif kuantitatif, eksperimen, eksploratif, interpretif, naturalistik, dan studi kasus. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing metode analisis:

##### **1.2.10.1 Deskriptif**

Penelitian deskriptif merupakan metode dengan pendekatan kualitatif. metode deskriptif dilakukan dengan cara mengamati suatu permasalahan kemudian menggambarannya. Contoh penelitian dengan metode ini adalah efektifitas penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa terhadap penerimaan pajak.

##### **1.2.10.2 Deskriptif Kuantitatif**

Deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan fenomena dengan menggunakan angka serta dengan mengandalkan karakteristik individu atau

kelompok. Contoh penelitian dengan metode penelitian ini adalah pengaruh akuntabilitas dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### 1.2.10.3 Eksperimen

Eksperimen merupakan metode yang dilakukan dengan mencari pengaruh variabel tertentu pada variabel lain dengan kondisi yang terkontrol dan secara ketat. Contoh penelitian dengan metode ini adalah penentu kepatuhan pajak dalam program pengampunan pajak: pendekatan eksperimental.

#### 1.2.10.4 Eksploratif

Eksploratif adalah metode penelitian yang didasarkan pada teori-teori yang digunakan sebagai kriteria untuk menemukan jawaban. Tujuan dari metode penelitian ini adalah menemukan jawaban atas alasan dari suatu permasalahan dan bagaimana cara menyelesaikan permasalahan. Contoh penelitian dengan metode ini adalah pengampunan pajak dari perspektif badan perpajakan.

#### 1.2.10.5 Interpretif

Interpretif adalah metode yang dilakukan untuk memahami secara mendalam terhadap suatu fenomena sosial yang diperoleh dengan mempelajari suatu teks secara detail baik berupa tulisan atau gambar. Contoh penelitian dengan metode ini adalah menyingkap tabir realitas *tax amnesty*.

#### 1.2.10.6 Naturalistik

Naturalistik adalah metode penelitian yang menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis kondisi objek ilmiah. Contoh penelitian dengan metode ini adalah kepatuhan wajib pajak pasca aturan PP No 23 Tahun 2018 pada UMKM Ekowisata Desa Singapadu.

#### 1.2.10.7 Studi Kasus

Studi kasus merupakan metode yang menggunakan berbagai teknik untuk melakukan analisis yang komprehensif terhadap suatu gejala sosial atau permasalahan. Contoh penelitian yang menggunakan metode ini adalah analisis penerapan e-filing sebagai upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak badan dalam penyampaian SPT tahunan di KPP Pratama Pandeglang.

Setelah megklasifikasikan metode analisis, langkah selanjutnya adalah menganalisis atau memetakan data penelitian. Berikut merupakan hasil dari pemetaan riset berdasarkan metode analisisnya:

**Tabel 4.20**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Metode Penelitian dalam Portal**  
**Indeksing DOAJ pada Tahun 2017-2020**

NO	Metode Penelitian	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	Deskriptif	2	2	2	0	6	4
2	Deskriptif kuantitatif	32	39	38	20	129	88
3	Eksperimen	0	1	1	2	4	3
4	Eksploratif	0	0	1	2	3	2
5	Interpretif	0	2	0	0	2	1
6	Naturalistik	0	0	0	1	1	1
7	Studi Kasus	0	1	0	0	1	1
<b>TOTAL</b>		34	45	42	25	146	100

Sumber: <https://doaj.org/>

**Tabel 4.21**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Metode Penelitian dalam Portal**  
**Indeksing SINTA pada Tahun 2017-2020**

NO	Metode Penelitian	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	Deskriptif	1	0	1	0	2	2
2	Deskriptif kuantitatif	18	33	30	19	100	94
3	Eksploratif	0	0	0	0	0	0
4	Interpretif	0	0	0	0	0	0
5	Interpretif	1	0	0	0	1	1
6	Naturalistik	0	0	0	1	1	1
7	Studi Kasus	0	1	0	1	2	2
<b>TOTAL</b>		20	34	31	21	106	100

Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

**Tabel 4.22**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Metode Penelitian dalam Portal**  
**Indeksing DOAJ dan SINTA pada Tahun 2017-2020**

NO	Metode Penelitian	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	Deskriptif	3	2	3	0	8	3
2	Deskriptif kuantitatif	50	72	68	39	229	91
3	Eksperimen	0	1	1	2	4	2
4	Eksploratif	0	0	1	2	3	1
5	Interpretif	1	2	0	0	3	1
6	Naturalistik	0	0	0	2	2	1
7	Studi Kasus	0	2	0	1	3	1
<b>TOTAL</b>		54	79	73	46	252	100

Sumber: <https://doaj.org/>, <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui bahwa metode analisis yang paling sering dilakukan dalam artikel dengan kata kunci "kepatuhan wajib pajak" atau "*taxpayer compliance*" dari portal pengindeks DOAJ adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dengan jumlah artikel 129 dengan prosentase 88%. Dalam portal pengindeks SINTA (tabel 4.21) metode analisis yang paling sering digunakan dalam melakukan penelitian adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dengan 100 artikel atau senilai 94%. Setelah memetakan

berdasarkan portal indeksing langkah selanjutnya adalah menggabungkan data dan menjumlahkannya untuk menyimpulkan hasil gabungan dari keduanya. Hasil rangkuman (tabel 4.22) dapat diketahui bahwa metode analisis kuantitatif deskriptif mendominasi dengan jumlah artikel 229 dengan prosentase 91%. Pada urutan kedua metode analisis yang paling sering digunakan adalah metode deskriptif dengan jumlah artikel 8 dengan prosentase 3%. Dan pada urutan ketiga metode analisis yang paling sering digunakan adalah metode eksperimen dengan jumlah artikel 4 dengan prosentase 2%.

#### **4.2.11 Analisis Riset Berdasarkan Instrumen/Variabel Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati. Dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif fenomena-fenomena ini disebut variabel penelitian. variabel penelitian merupakan suatu kegiatan, atribut, objek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian disimpulkan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur variabel harus teruji validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berfungsi untuk menentukan fokus analisis, cara pemecahan masalah dan lainnya (Sugiyono, 2015).

Dalam riset ini peneliti tidak melakukan kategorisasi. Peneliti langsung mendata instrumen/variabel yang mempengaruhi berdasarkan data penelitian yang ada. Berikut merupakan hasil analisis riset dengan

kata kunci “kepatuhan wajib pajak” dan “*taxpayer compliance*”

berdasarkan instrumen/variabel penelitian:

**Tabel 4.23**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Instrumen/Variabel Penelitian dalam Portal**  
**Indeksing DOAJ pada Tahun 2017-2020**

NO	Keterangan	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	Akuntabilitas Pemerintah	0	0	1	1	2	0
2	Audit Pajak	1	2	0	0	3	1
3	Biaya kepatuhan		1	0	0	1	0
4	Denda Pajak	0	1	0	0	1	0
5	Dimensi Kekuasaan	1	0	0	0	1	0
6	E-Sistem	6	15	4	5	30	6
7	Good Corporate Governance	1	0	0	0	1	0
8	Good Governance	1	0	0	0	1	0
9	Jenis Kelamin Wajib Pajak	0	0	0	1	1	0
10	Keadilan Pajak	3	1	3	1	8	2
11	Kebijakan Tax Amnesty	6	12	3	2	23	5
12	Kebutuhan Permodalan dan kredit	0	0	0	0	0	0
13	Kekuatan Sosial	0	0	0	2	2	0
14	Kemudahan Pajak	4	0	0	0	4	1
15	Kepatuhan dalam melapor	5	6	0	0	11	2
16	Kepatuhan dalam membayar	1	2	1	1	5	1
17	Kepatuhan implementasi PP 46 tahun 2013	1	0	0	0	1	0
18	Kepatuhan wajib pajak	25	34	40	23	122	26
19	Kepemilikan NPWP	0	1	1	0	2	0
20	Kepercayaan	1	0	2	1	4	1
21	Kesadaran Wajib Pajak	5	13	3	5	26	5
22	Kinerja Account Representative	0	0	0	0	0	0
23	Komitmen Wajib Pajak	1	0	0	0	1	0
24	Kondisi Keuangan Wajib Pajak	0	2	2	0	4	1
25	Kualitas Pelayanan Fiskus	9	11	5	6	31	6
26	Legalitas	1	0	0	0	1	0
27	Lingkungan Wajib Pajak	0	3	1	0	4	1

Sumber: <https://doaj.org/>



**Tabel 4.23**  
**(Lanjutan)**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Instrumen/Variabel Penelitian dalam**  
**Portal Indexing DOAJ pada Tahun 2017-2020**

NO	Keterangan	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
28	Modernisasi sistem	5	2	1	1	9	2
29	Moral Wajib Pajak	4	2	3	1	10	2
30	Motivasi	1	0	0	0	1	0
31	Niat	1	0	0	3	4	1
32	Norma Sosial	1	0	5	2	8	2
33	Patriotisme	0	0	1	0	1	0
34	Pemahaman Akuntansi	0	0	0	1	1	0
35	Pemahaman Peraturan	0	4	1	2	7	1
36	Pemahaman Perpajakan	2	3	1	2	8	2
37	Pemanfaatan Teknologi	2	3	0	1	6	1
38	Pemeriksaan Pajak	1	1	3	1	6	1
39	Penagihan Pajak	2	2	0	0	4	1
40	Penerimaan Pajak	2	0	4	0	6	1
41	Pengetahuan Korupsi	1	1	0	1	3	1
42	Pengetahuan Pajak	6	2	6	3	17	4
43	Pengetahuan tentang Kecurangan	1	0	0	0	1	0
44	Penggelapan Pajak	2	1	1	0	4	1
45	Penghindaran Pajak	0	1	0	0	1	0
46	Peraturan Pemerintah	0	0	1	2	3	1
47	Peraturan Perpajakan	1	0	1	0	2	0
48	Prevensi Risiko	0	0	3	0	3	1
49	Religiusitas	0	3	4	1	8	2
50	Sanksi Pajak	10	11	12	8	41	9
51	Sikap Wajib Pajak	1	0	2	2	5	1
52	Sistem Perpajakan	1	2	0	1	4	1
53	Sosialisasi Perpajakan	1	5	1	2	9	2
54	Struktur Organisasi	3	0	0	0	3	1
55	Sumber Daya Manusia	2	0	0	0	2	0
56	Surat Paksa	1	0	0	0	1	0
57	Surat Teguran	1	0	0	0	1	0
58	Tarif Pajak	0	1	0	0	1	0
59	Tingkat Penghasilan	2	0	1	0	3	1
60	Transparansi Pajak	2	0	2	0	4	1
61	Tren Media Informasi	1	0	0	0	1	0
<b>TOTAL</b>		128	148	119	82	477	100

Sumber: <https://doaj.org/>

**Tabel 4.24**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Instrumen/Variabel Penelitian dalam Portal**  
**Indeksing SINTA pada Tahun 2017-2020**

NO	Keterangan	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	Akuntabilitas Pemerintah	0	0	1	1	2	1
2	Biaya Kepatuhan	0	1	0	0	1	0
3	E-Sistem	3	11	4	5	23	6
4	Good Governance	1	0	0	1	2	1
5	Karakteristik Wajib Pajak	0	0	0	1	1	0
6	Keadilan Pajak	1	0	2	1	4	1
7	Kebijakan Sunset Policy	1	0	0	0	1	0
8	Kebijakan Tax Amnesty	4	10	2	1	17	5
9	Kekuasaan Otoritas	2	1	0	0	3	1
10	Kemudahan Pajak	2	1	0	0	3	1
11	kepatuhan dalam melapor	1	2	0	0	3	1
12	Kepatuhan dalam membayar	0	1	0	1	2	1
13	Kepatuhan wajib pajak	17	30	31	20	98	27
14	Kepemilikan NPWP	0	1	1	0	2	1
15	Kepercayaan Wajib Pajak	2	1	0	0	3	1
16	Kesadaran Wajib Pajak	4	13	3	5	25	7
17	Kinerja Account Representative	0	1	0	0	1	0
18	Kondisi Keuangan Wajib Pajak	0	1	1	0	2	1
19	Kualitas Pelayanan Fiskus	6	11	3	7	27	7
20	Lingkungan Wajib Pajak	0	2	0	1	3	1
21	Modernisasi sistem	3	1	1	0	5	1
22	Moral Wajib Pajak	1	1	0	1	3	1
23	Motivasi	0	0	0	1	1	0
24	Niat	1	0	0	1	2	1
25	Norma Sosial	0	0	5	2	7	2
26	Pemahaman Akuntansi	0	0	0	1	1	0
27	Pemahaman Peraturan Perpajakan	0	5	1	2	8	2
28	Pemahaman Perpajakan	3	5	0	1	9	2
29	Pemanfaatan Teknologi	1	1	0	0	2	1
30	Pemeriksaan Pajak	0	3	2	1	6	2
31	Penerimaan Pajak	0	1	1	1	3	1
32	Pengetahuan Korupsi	0	1	0	1	2	1
33	Pengetahuan Pajak	4	1	5	4	14	4
34	Pengetahuan tentang Kecurangan	1	0	0	0	1	0

Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

**Tabel 4.24**  
**(Lanjutan)**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Instrumen/Variabel Penelitian dalam**  
**Portal Indeksing SINTA pada Tahun 2017-2020**

NO	Keterangan	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
35	Penggelapan Pajak	1	0	0	0	1	0
36	Peraturan Pemerintah	0	0	1	1	2	1
37	Peraturan Perpajakan	1	0	0	0	1	0
38	Prevensi Risiko	0	0	3	0	3	1
39	Religiusitas	0	1	4	1	6	2
40	Sanksi Pajak	9	13	9	6	37	10
41	Sikap Wajib Pajak	0	1	2	1	4	1
42	Sistem Perpajakan	0	1	0	0	1	0
43	Sosialisasi Perpajakan	1	6	1	4	12	3
44	Struktur Organisasi	1	0	0	0	1	0
45	Sumber Daya Manusia	1	0	0	0	1	0
46	Surat Paksa	1	0	0	0	1	0
47	Surat Teguran	1	0	0	0	1	0
48	Tarif Pajak	0	0	0	1	1	0
49	Tingkat Pendidikan	0	0	0	1	1	0
50	Tingkat Penghasilan	1	0	1	0	2	1
51	Transparansi Pajak	1	0	0	0	1	0
<b>TOTAL</b>		75	128	84	75	362	100

Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

**Tabel 4.25**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Instrumen/Variabel Penelitian dalam Portal**  
**Indeksing DOAJ dan SINTA pada Tahun 2017-2020**

NO	Keterangan	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
1	Akuntabilitas Pemerintah	0	0	2	2	4	0
2	Audit Pajak	1	2	0	0	3	0
3	Biaya kepatuhan	0	2	0	0	2	0
4	Denda Pajak	0	1	0	0	1	0
5	Dimensi Kekuasaan	1	0	0	0	1	0
6	E-Sistem	9	26	8	10	53	6
7	Good Corporate Governance	1	0	0	0	1	0
8	Good Governance	2	0	0	1	3	0
9	Jenis Kelamin Wajib Pajak	0	0	0	1	1	0
10	Karakteristik Wajib Pajak	0	0	0	1	1	0
11	Keadilan Pajak	4	1	5	2	12	1
12	Kebijakan Sunset Policy	1	0	0	0	1	0
13	Kebijakan Tax Amnesty	10	22	5	3	40	5
14	Kebutuhan Permodalan dan kredit	0	0	0	0	0	0

Sumber: <https://doaj.org/>, <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

**Tabel 4.25**  
**(Lanjutan)**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Variabel Penelitian dalam Portal**  
**Indeksing DOAJ dan SINTA pada Tahun 2017-2020**

NO	Keterangan	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
15	Kekuasaan Otoritas	2	1	0	0	3	0
16	Kekuatan Sosial	0	0	0	2	2	0
17	Kemudahan Pajak	6	1	0	0	7	1
18	Kepatuhan dalam melapor	6	8	0	0	14	2
19	Kepatuhan dalam membayar	1	3	1	2	7	1
20	Kepatuhan implementasi PP 46 tahun 2013	1	0	0	0	1	0
21	Kepatuhan wajib pajak	42	64	71	43	220	26
22	Kepemilikan NPWP	0	2	2	0	4	0
23	Kepercayaan Wajib Pajak	3	1	2	1	7	1
24	Kesadaran Wajib Pajak	9	26	6	10	51	6
25	Kinerja Account Representative	0	2	0	0	2	0
26	Komitmen Wajib Pajak	1	0	0	0	1	0
27	Kondisi Keuangan Wajib Pajak	0	3	3	0	6	1
28	Kualitas Pelayanan Fiskus	15	22	8	13	58	7
29	Legalitas	1	0	0	0	1	0
30	Lingkungan Wajib Pajak	0	5	1	1	7	1
31	Modernisasi sistem	8	3	2	1	14	2
32	Moral Wajib Pajak	5	3	3	2	13	2
33	Motivasi	1	0	0	1	2	0
34	Niat	2	0	0	4	6	1
35	Norma Sosial	1	0	10	4	15	2
36	Patriotisme	0	0	1	0	1	0
37	Pemahaman Akuntansi	0	0	0	2	2	0
38	Pemahaman Peraturan Perpajakan	0	9	2	4	15	2
39	Pemahaman Perpajakan	5	8	1	3	17	2
40	Pemanfaatan Teknologi	3	4	0	1	8	1
41	Pemeriksaan Pajak	1	4	5	2	12	1
42	Penagihan Pajak	2	2	0	0	4	0
43	Penerimaan Pajak	2	1	5	1	9	1
44	Pengetahuan Korupsi	1	2	0	2	5	1
45	Pengetahuan Pajak	10	3	11	7	31	4
46	Pengetahuan tentang Kecurangan	2	0	0	0	2	0
47	Penggelapan Pajak	3	1	1	0	5	1
48	Penghindaran Pajak	0	1	0	0	1	0

Sumber: <https://doaj.org/>, <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

**Tabel 4.25**  
**(Lanjutan)**  
**Analisis Artikel Berdasarkan Variabel Penelitian dalam Portal**  
**Indeksing DOAJ dan SINTA pada Tahun 2017-2020**

NO	Keterangan	Tahun				Jumlah	%
		2017	2018	2019	2020		
49	Peraturan Pemerintah	0	0	2	3	5	1
50	Peraturan Perpajakan	2	0	1	0	3	0
51	Prevensi Risiko	0	0	6	0	6	1
52	Religiusitas	0	4	8	2	14	2
53	Sanksi Pajak	19	23	21	14	77	9
54	Sikap Wajib Pajak	1	1	4	3	9	1
55	Sistem Perpajakan	1	3	0	1	5	1
56	Sosialisasi Perpajakan	2	11	2	6	21	2
57	Struktur Organisasi	4	0	0	0	4	0
58	Sumber Daya Manusia	3	0	0	0	3	0
59	Surat Paksa	2	0	0	0	2	0
60	Surat Teguran	2	0	0	0	2	0
61	Tarif Pajak	0	1	0	1	2	0
62	Tingkat Pendidikan	0	0	0	1	1	0
63	Tingkat Penghasilan	3	0	2	0	5	1
64	Transparansi Pajak	3	0	2	0	5	1
65	Tren Media Informasi	1	0	0	0	1	0
56	Sosialisasi Perpajakan	2	11	2	6	21	2

Sumber: <https://doaj.org/>, <https://sinta.ristekbrin.go.id/>

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui bahwa dalam portal indeksing DOAJ dari tahun 2017-2020 berhasil menemukan 61 instrumen/variabel. Instrumen/variabel yang paling sering diteliti dalam portal pengindeks DOAJ adalah kepatuhan wajib pajak dengan jumlah artikel 122 artikel dengan prosentase 26%. Dalam portal pengindeks SINTA dari tahun 2017-2020 (tabel 4.24) berhasil mengumpulkan 51 instrumen/variabel. Instrumen/variabel yang paling sering diteliti adalah kepatuhan wajib pajak dengan 98 artikel dengan prosentase 27%. Setelah memetakan berdasarkan portal indeksing langkah selanjutnya adalah menggabungkan data dan menjumlahkannya untuk menyimpulkan hasil gabungan dari keduanya. Hasil rangkuman (tabel 4.25) berhasil mengumpulkan 65

instrumen/variabel. Indikator/variabel yang paling sering dianalisis adalah kepatuhan wajib pajak dengan jumlah artikel 220 dengan prosentase 26%. Pada urutan kedua instrumen/variabel yang paling sering dianalisis adalah sanksi pajak dengan jumlah artikel 77 dengan prosentase 9%. Dan pada urutan ketiga instrumen/variabel yang paling sering dianalisis adalah kualitas pelayanan fiskus dengan jumlah artikel 58 dengan prosentase 7%.

#### **4.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan 252 riset dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*” pada tahun 2017-2020 dalam portal indeksing DOAJ dan SINTA, 58% (146 riset) didapatkan dari portal indeksing DOAJ dan 42% (106 riset) didapatkan dari portal indeksing SINTA. Dengan ini menunjukkan bahwa DOAJ merupakan portal indeksing yang lebih dominan daripada portal indeksing Sinta, meskipun perbedaannya tidak terlalu signifikan.

Berdasarkan sembilan analisis yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan dari masing-masing indeksing relatif sama, meskipun besarnya berbeda. Hasil analisis berdasarkan perkembangan riset dalam portal indeksing DOAJ dan SINTA memiliki pola kenaikan dan penurunan yang sama. Kondisi ini dikarenakan terdapat beberapa jurnal yang terindeks diantara keduanya, seperti : Jurnal Akuntansi Dewantara, An-Nisbah : Jurnal Ekonomi Syariah, E-Jurnal Akuntansi, Ekulibrium, dan JEJAK : Jurnal Ekonomi dan Kebijakan.

Jumlah riset dari tahun ke tahunnya cenderung fluktuatif. Pada mulanya ditahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup tinggi, di tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 3 artikel baik di DOAJ maupun di SINTA. Pada 2020 riset dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*”

mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini dikarenakan terjadinya pandemi Covid-19 yang mulai masuk Indonesia pada awal 2020. Covid-19 mempengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia termasuk bidang pendidikan. Aktivitas pendidikan yang awalnya tatap muka dialihkan menjadi *daring* (online). Akademisi, dosen, dan pelajar perlu menyesuaikan diri dengan kondisi, akses untuk melakukan penelitian pun semakin terbatas. Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa KPP (Kantor Pelayanan Pajak) yang menolak, karena terdapat data-data yang bersifat rahasia.

Hasil analisis berdasarkan atribut penulis didominasi oleh Universitas Udayana, dalam DOAJ Universitas Udayana mendominasi sebesar 38%, dalam portal indeksing SINTA Universitas Udayana mendominasi sebesar 51%, dan secara keseluruhan Universitas Udayana mendominasi sebesar 43%. Universitas Udayana merupakan universitas negeri tertua di Provinsi Bali, memiliki 13 fakultas yang salah satunya adalah fakultas ekonomi dan bisnis. Dalam fakultas ekonomi dan bisnis terdapat tiga jurusan yakni akuntansi, manajemen, dan profesi akuntansi. Universitas Udayana mendominasi dikarenakan dalam universitas ini terdapat jurusan akuntansi dan profesi akuntansi sehingga riset yang dihasilkan bidang akuntansi dan perpajakan juga semakin banyak dibandingkan universitas lainnya.

Hasil analisis berdasarkan subjek pajak didominasi oleh subjek pajak pribadi. Subjek pajak orang pribadi merupakan perseorangan yang tinggal atau tidak tinggal di Indonesia yang dikenai pajak sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Dalam portal indeksing DOAJ subjek pajak orang pribadi mendominasi sebesar 82%. Dalam portal indeksing SINTA subjek pajak orang pribadi

mendominasi sebesar 80%. Secara keseluruhan subjek pajak orang pribadi mendominasi sebesar 81%. Subjek pajak orang pribadi lebih sering diteliti karena subjek pajak pribadi jumlahnya lebih banyak jika dibandingkan dengan subjek pajak lainnya. Sebagian besar subjek pajak orang pribadi juga melakukan kewajiban pajaknya secara mandiri.

Hasil analisis berdasarkan jenis pajak didominasi oleh jenis pajak penghasilan (PPh). Dalam portal indeksing DOAJ dan SINTA pajak penghasilan mendominasi sebesar 99%. Pajak Penghasilan merupakan pungutan atas tambahan kemampuan ekonomi yang diperoleh wajib pajak untuk konsumsi atau menambah kekayaan. Pajak penghasilan merupakan jenis pajak yang paling sering diteliti karena penerimaan pajak paling tinggi didapatkan dari pajak penghasilan. Subjek pajak yang paling sering diteliti adalah orang pribadi. Orang pribadi merupakan seseorang yang memiliki penghasilan dari aktivitas ekonominya. Dengan ini ketika yang paling sering dianalisis adalah orang pribadi maka jenis pajak yang paling sering dianalisis adalah pajak penghasilan.

Hasil analisis berdasarkan pendekatan penelitian didominasi oleh pendekatan kuantitatif. Dalam portal indeksing DOAJ pendekatan kuantitatif mendominasi sebesar 90%. Dalam portal indeksing SINTA pendekatan kuantitatif mendominasi sebesar 95%. Secara keseluruhan pendekatan kuantitatif mendominasi sebesar 92%. Pendekatan kuantitatif sering digunakan karena kebanyakan riset dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*” membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dan faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak dengan kepatuhan sebagai variabel moderating sehingga pendekatan yang paling cocok adalah



kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pengukuran suatu peristiwa secara objektif dengan memecahkannya menjadi beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator.

Hasil analisis berdasarkan tingkat eksplanasi didominasi oleh asosiatif. Dalam portal indeksing DOAJ asosiatif mendominasi sebesar 79%. Dalam portal indeksing SINTA mendominasi sebesar 90%. Secara keseluruhan asosiatif mendominasi sebesar 84%. Asosiatif sering digunakan karena kebanyakan riset dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*” membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dan faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak dengan kepatuhan sebagai variabel moderating sehingga bentuk penelitian yang paling cocok adalah asosiatif. Asosiatif merupakan bentuk penelitian yang dirancang untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Hasil analisis berdasarkan teknik pengumpulan data didominasi oleh teknik pengumpulan data dengan kuisisioner. Dalam portal indeksing DOAJ kuisisioner mendominasi sebesar 77%. Dalam portal indeksing SINTA kuisisioner mendominasi sebesar 84%. Secara keseluruhan kuisisioner mendominasi sebesar 80%. Teknik pengumpulan data dengan kuisisioner mendominasi dikarenakan kuisisioner sangat cocok ketika melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Kuisisioner dilakukan dengan penyebaran daftar pertanyaan tertulis kepada responden penelitian, sehingga akan mudah diteliti dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil analisis berdasarkan metode analisis didominasi oleh metode deskriptif kuantitatif. Dalam portal indeksing DOAJ deskriptif kuantitatif

mendominasi sebesar 88%. Dalam portal indeksing SINTA deskriptif kuantitatif mendominasi sebesar 94%. Secara keseluruhan deskriptif kuantitatif mendominasi sebesar 91%. Deskriptif kuantitatif sering digunakan karena kebanyakan riset dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*” membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dan faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak dengan kepatuhan sebagai variabel moderating sehingga metode analisis yang paling cocok adalah deskriptif kuantitatif. Pendekatan penelitian yang paling sering digunakan adalah kuantitatif dan bentuk penelitian yang paling sering digunakan adalah asosiatif sehingga metode analisis yang paling cocok adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan metode analisis yang dilakukan dengan menjelaskan fenomena dengan menggunakan angka serta dengan mengandalkan karakteristik individu atau kelompok.

Hasil analisis berdasarkan instrumen/variabel penelitian peneliti berhasil menemukan 65 instrumen/variabel. Dalam DOAJ menemukan 61 instrumen/variabel dan dalam SINTA 51 instrumen/variabel. Dalam portal indeksing DOAJ didominasi oleh instrumen/variabel kepatuhan wajib pajak dengan prosentase 26%. Dalam portal indeksing SINTA didominasi oleh instrumen/variabel kepatuhan wajib pajak dengan prosentase 27% dan secara keseluruhan kepatuhan wajib pajak berhasil mendominasi sebesar 26%. Hal ini sesuai dengan riset yang diteliti yakni riset dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*”.

Penelitian ini berfungsi untuk menggambarkan proporsi riset dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*” selama empat tahun

terakhir. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi akademisi dan peneliti selanjutnya ketika akan melakukan penelitian di bidang yang sama sehingga penelitian di bidang ini dapat terus berkembang dan lebih variatif.

Meskipun objek penelitiannya berbeda namun hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan Rusli (2015), Hutagalung dan Utomo (2017), Herawati dan Bandi (2019), Julia (2020), Rizki (2020) yang menyatakan bahwa pertumbuhan riset fluktuatif dan tidak variatif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui perkembangan riset dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*” melalui jurnal yang dimuat dalam portal pengindeks DOAJ (*Directory of Open Access Journals*) dan SINTA (*Science and Technologi Index*) pada tahun 2017 – 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah kalangan profesional dan akademisi dalam melihat proporsi riset dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*”. Penelitian ini mengkaji 252 artikel. Penelitian ini berhasil mengumpulkan 65 instrumen/variabel penelitian. Melalui hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa riset dengan kata kunci kepatuhan wajib pajak atau “*taxpayer compliance*” dalam kurun waktu empat tahun terakhir (2017-2020) cenderung fluktuatif dan tidak heterogen. Riset didominasi oleh peneliti dari Universitas Udayana, dengan subjek pajak orang pribadi, jenis pajak penghasilan (PPh), pendekatan kuantitatif, berbentuk asosiatif, dengan teknik pengumpulan data kuisisioner, dan instrumen/variabel kepatuhan wajib pajak.

#### **5.2 Saran**

Riset dengan kata kunci “kepatuhan wajib pajak” atau “*taxpayer compliance*” yang dianalisis terbatas di portal indeksing DOAJ dan SINTA. Sehingga mengakibatkan jumlah artikel yang dianalisis terbatas. Dengan keterbatasan tersebut memperbesar kemungkinan penelitian ini kurang menggambarkan kondisi riil perkembangan riset. Maka untuk meningkatkan hasil studi, diharapkan penelitian selanjutnya melebarkan akses penelitian. Penelitian

ini diharapkan dapat dijadikan gambaran awal bagi akademisi dalam melakukan penelitian dibidang perpajakan, khususnya kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai refrensi untuk memahami bagaimana cara menulis karya ilmiah yang sesuai dengan standar penerbitan Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rusli (2015). Analisis Publikasi Artikel pada Beberapa Jurnal Internasional di Bidang Akuntansi *Tahun 2010-2014*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Herawati & Bandi. 2017. Dua Puluh Riset Perpajakan dalam Akuntansi: Suatu Studi Bibliografi. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 19 (2). Diperoleh tanggal 13 Januari 2021 dari <http://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/20456>
- Herawati & Bandi. 2019. Telaah Riset Perpajakan di Indonesia : Sebuah Studi Bisnis. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 6 (1). Diperoleh pada tanggal 13 Januari 2021 dari <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JDAB/article/view/13012>
- Julia. 2020. Analisis Publikasi Riset Perpajakan di Indonesia [Skripsi]. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Directory of Open Access Journal. Diakses pada 15 Januari 2021 pada <https://doaj.org/>
- Science and Technology Index. Diakses pada 15 Januari 2021 pada <https://www.sinta.ristekbrin.go.id/>
- Hutagalung & Prunomo. 2017. Meta-Analisis Variasi Penelitian dari Peneliti Akuntansi di Indonesia. *Dipenogoro Journal of Accounting*, 6 (4). Diperoleh pada tanggal 24 Januari 2021 dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/18688/17766>
- Riski. 2020. Meta-Analisis: Variasi Penelitian Tingkat SarjanaMahasiswa Akuntansi Universitas Medan Area. *Journal of Education, Humaniora, and Social Science*, 2 (3). Diperoleh pada tanggal 24 Januari 2021 dari <https://mahesainstitute.web.id/ojs2/index.php/jehss/article/view/140>
- DeCoster, J. (2009). Meta-Analysis Notes. Diperoleh pada tanggal 24 Januari 2021 dari <http://www.stat-help.com/notes.html>
- Darmalaksa, W. (2017). Panduan Publikasi Ilmiah: Perangkat Aplikasi, Standar Penelitian, dan Etika Kepengarahan. *Jurnal Riset dan Inovasi*, 24.
- Mardiasmoro. (2018). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Melong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Allo, K. P., & Ahmad, L. I. (2020). Google Scholar Metrics, Pengaruhnya dalam Jurnal Ilmiah. *Khizanah al-hikmah*.
- Anggito, Albi., Setawan, Johan. (2018) . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jejak. Sukabumi
- Muclisin, Z. A. (2018) “*Kiat Menulis Artikel Ilmiah Jurnal Nasional dan International*”.Syiah Kuala University Press.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Brin.go.id. (2021, 28 januari).Rakornas Riset dan Inovasi 2021 : Menristek/Kepala BRIN Sampaikan Review Kinerja Tahun 2020 dan Outlook Rencana Kerja Tahun 2021. Diperoleh pada tanggal 30 Juni 2021 dari <https://www.brin.go.id/rakornas-riset-dan-inovasi-2021-menristek-kepala-brin-sampaikan-review-kinerja-tahun-2020-dan-outlook-rencana-kerja-tahun-2021/>

Hadi, Abdul. (2021).Tokoh Sejarah Kejayaan Islam : Bidang Keahlian, Karya, & Penemuannya. Diperoleh pada tanggal 30 Juni 2021 dari <https://tirto.id/tokoh-sejarah-kejayaan-islam-bidang-keahlian-karya-penemuannya-gawe>

## LAMPIRAN

### *Lampiran 1*

**Jurnal yang memuat artikel dengan kata kunci “Kepatuhan Wajib Pajak”  
atau “Taxpayer Compliance” dalam Website DOAJ pada 2017-2020**

NO	JURNAL	Tahun				Jumlah
		2017	2018	2019	2020	
1	Accounting Analysis Journal	1	1	1		3
2	AFRE (Accounting and Financial Review)			1		1
3	Akrual: Jurnal Akuntansi		1			1
4	Akuntansi Dewantara	3	3			6
5	Al Tijarah				1	1
6	An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah	1				1
7	Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan		1	1		2
8	Economica		1			1
9	E-Jurnal Akuntansi	10	17	17	11	55
10	Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi	1				1
11	Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan		1		1	2
12	EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya	1				1
13	Etikonomi		1			1
14	Humani: Jurnal Hukum dan Masyarakat Madani	1				1
15	I-Finance				1	1
16	Indonesia Accounting Journal			1		1
17	InFestasi: Jurnal Bisnis dan Akuntansi	2	3	1	1	7
18	JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan	1				1
19	Jema: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen		1			1
20	Journal of Accounting and Investment			1		1
21	JRAMB (Jurnal Riset Akuntansi Mercubuana)		1			1
22	Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)			1		1
23	Jurnal Akuntansi	1				1
24	Jurnal Akuntansi Aktual			1		1



NO	JURNAL	Tahun				Jumlah
		2017	2018	2019	2020	
25	Jurnal Akuntansi dan Bisnis			1		1
26	Jurnal Akuntansi Indonesia	1	1	1		3
27	Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis	1	1			2
28	Jurnal Akuntansi Kontemporer			1	1	2
29	Jurnal Akuntansi Multiparadigma	1			1	2
30	Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi		1			1
31	Jurnal ASET (Akuntansi Riset)	1	1			2
32	Jurnal Benefita		1	3		4
33	Jurnal Dinamika Akuntansi	1				1
34	Jurnal Dinamika Manajemen	1				1
35	Jurnal Ekonomi dan Bisnis		1	1		2
36	Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Entrepreneurship	1				1
37	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan				1	1
38	Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi			1		1
39	Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan	2				2
40	Jurnal Manajemen Indonesia	1				1
41	Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga		1	1		2
42	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan		1			1
43	Jurnal Riset Akuntansi Terpadu			2		2
44	Keberlanjutan		1	1		2
45	Majalah Bisnis Dan IPTEK		1			1
46	Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi	1				1
47	Profita	1	2	2		5
48	Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi			1		1
49	Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences		1	1		2
50	International Journal of Public Finance		1			1
51	Cogent Business & Management			1		1
52	International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science				1	1
53	International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding				2	2

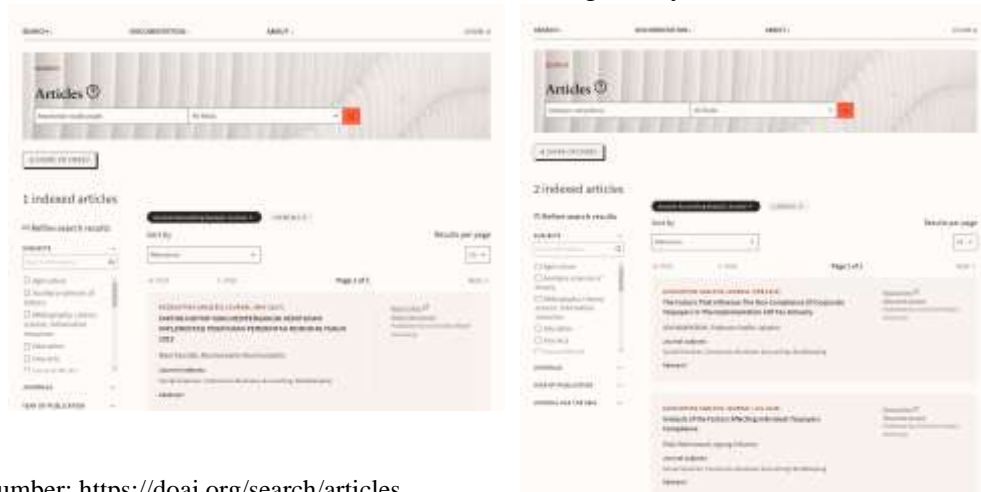
NO	JURNAL	Tahun				Jumlah
		2017	2018	2019	2020	
54	International Journal of Research In Business and Social Science				2	2
55	Journal of Economics, Business & Accountancy				1	1
56	Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences				1	1
TOTAL		34	45	42	25	146

Sumber: <https://doaj.org/search/articles>

## Lampiran 2

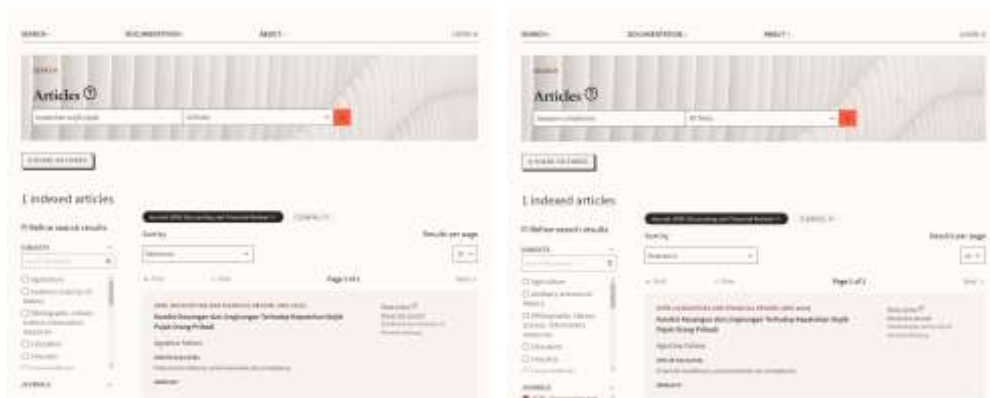
### Bukti Screenshoot Jurnal yang memuat artikel dengan kata kunci “Kepatuhan Wajib Pajak” atau “*Taxpayer Compliance*” dalam Website DOAJ pada 2017-2020

#### Gambar Riset dalam Accounting Analysis Journal



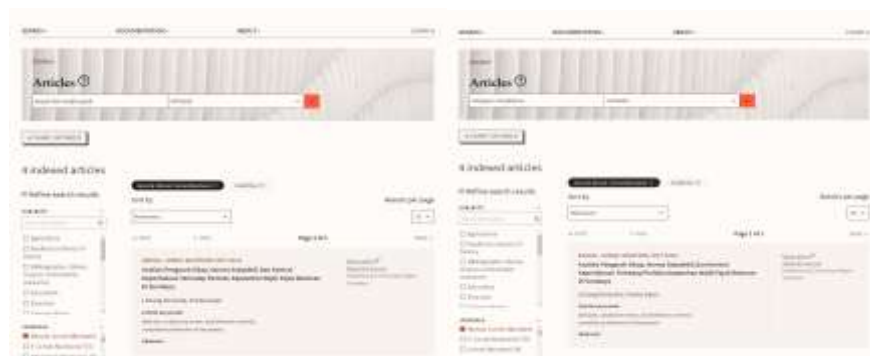
Sumber: <https://doaj.org/search/articles>

#### Gambar Riset dalam AFRE (Accounting and Financial Review)



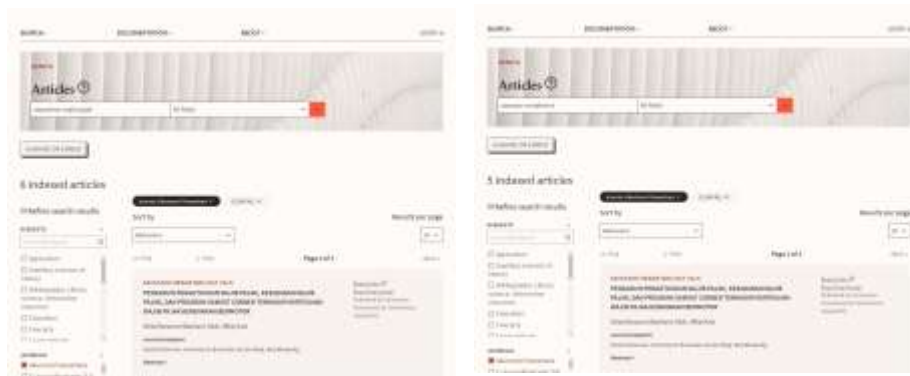
Sumber: <https://doaj.org/search/articles>

#### Gambar Riset dalam Akruial : Jurnal Akuntansi



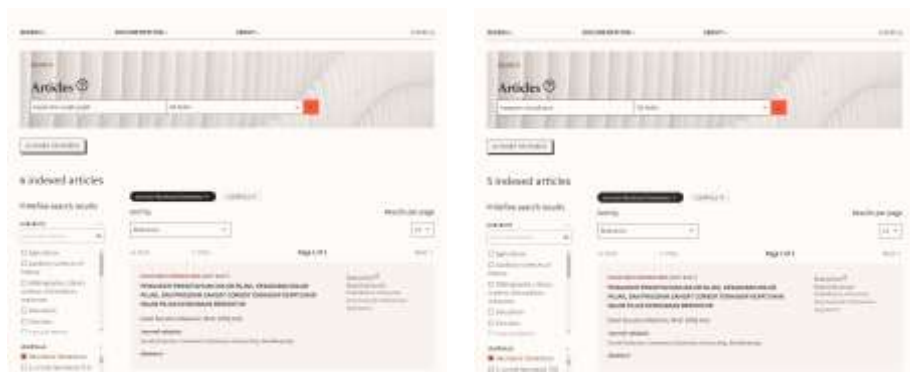
Sumber: <https://doaj.org/search/articles>

### Gambar Riset dalam Akuntansi Dewantara



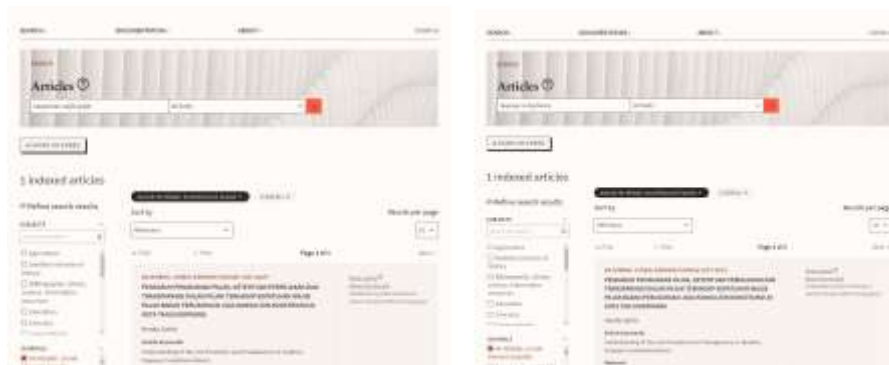
Sumber: <https://doaj.org/search/articles>

### Gambar Riset dalam Al-Tijarah



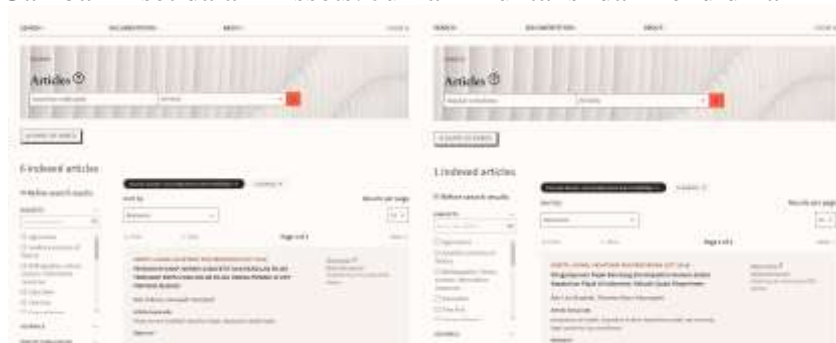
Sumber: <https://doaj.org/search/articles>

### Gambar Riset dalam An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah



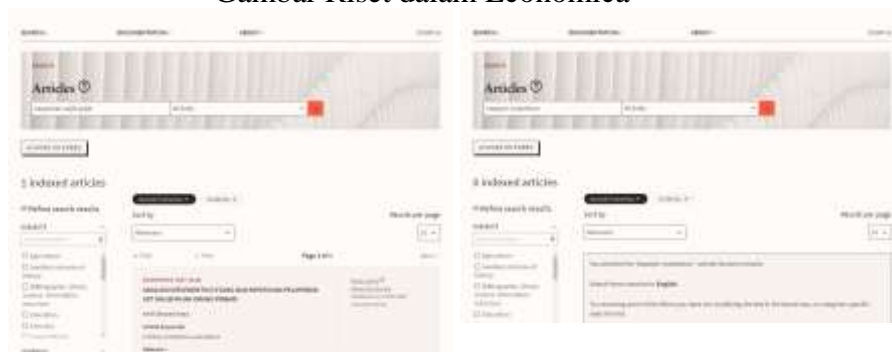
Sumber: <https://doaj.org/search/articles>

### Gambar Riset dalam Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan



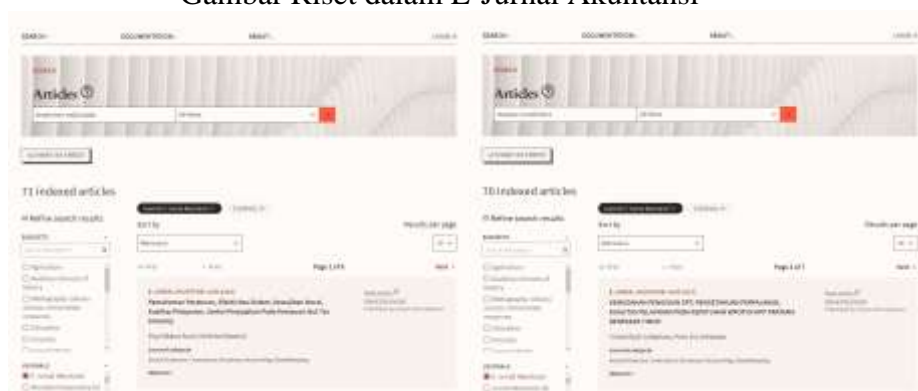
Sumber: <https://doaj.org/search/articles>

### Gambar Riset dalam Economica



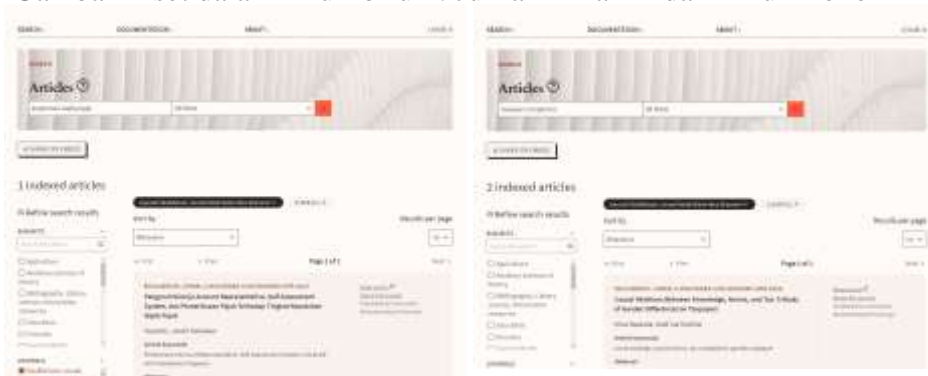
Sumber: <https://doaj.org/search/articles>

### Gambar Riset dalam E-Jurnal Akuntansi



Sumber: <https://doaj.org/search/articles>

### Gambar Riset dalam Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi



Sumber: <https://doaj.org/search/articles>

**Lampiran 3**

**Jurnal yang memuat artikel dengan kata kunci “Kepatuhan Wajib Pajak”  
atau “Taxpayer Compliance” dalam Website Sinta pada 2017-2020**

NO	JURNAL	Tahun				Jumlah
		2017	2018	2019	2020	
1	Akuntansi Dewantara	1	3			4
2	Al Tijarah			1		1
3	An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah	1				1
4	Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan		1			1
5	E-Jurnal Akuntansi	10	17	17	11	55
6	Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidan Ilmu Ekonomi	1				1
7	Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan			1		1
8	EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi				1	1
9	Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi				1	1
10	Forum Ekonomi : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi		2			2
11	I-Finance				1	1
12	JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)			1		1
13	JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan	1				1
14	Journal of Applied Accounting and Taxation				1	1
15	Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)			1		1
16	Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia		1			1
17	Jurnal Akuntansi dan Bisnis	1		1		2
18	Jurnal Akuntansi dan Pajak	1		1	1	3
19	Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis		1			1
20	Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi		1			1
21	Jurnal ASET (Akuntansi Riset)	1				1
22	Jurnal Benefita			2		2
23	Jurnal Ekonomi dan Bisnis		1			1

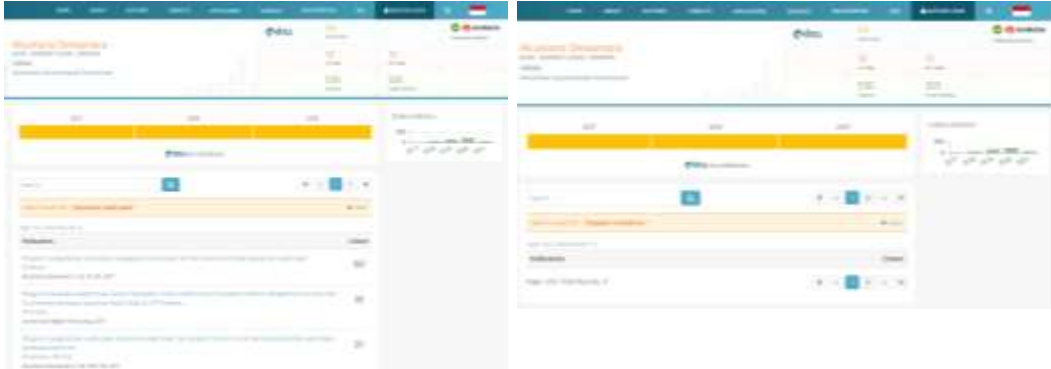
NO	JURNAL	Tahun				Jumlah
		2017	2018	2019	2020	
24	Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Entrepreneurship	1				1
25	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis				1	1
26	Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)		1	1		2
27	Jurnal Kajian Akuntansi			1		1
28	Jurnal Keuangan dan Perbankan		2			2
29	Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)			1		1
30	Jurnal Mirai Management				2	2
31	Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis				1	1
32	Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)	1				1
33	Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)		1			1
34	Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan	1				1
35	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan		1			1
36	Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana (JRAMB)		1			1
37	Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan)		1	2		3
38	Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi				1	1
39	sosio e-kons			1		1
TOTAL		20	34	31	21	106

Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/journals>

#### Lampiran 4

**Bukti Screenshoot Jurnal yang memuat artikel dengan kata kunci “Kepatuhan Wajib Pajak” atau “*Taxpayer Compliance*” dalam Website SINTA pada 2017-2020**

Gambar Riset dalam jurnal Akuntansi Dewantara



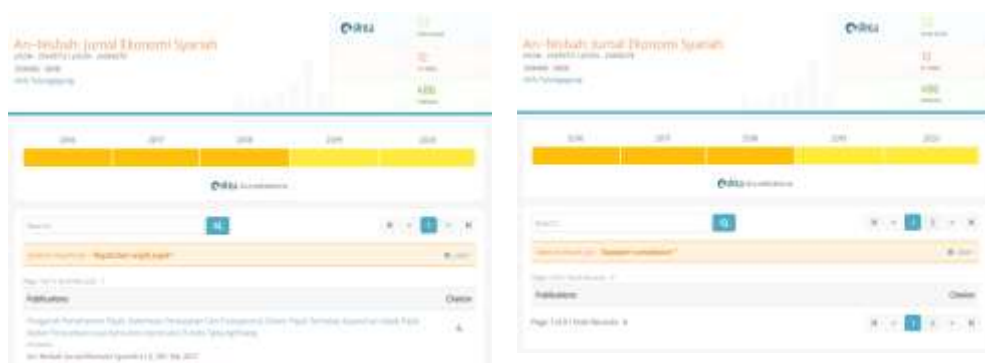
Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/journals>

Gambar Riset dalam jurnal Al Tijarah



Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/journals>

Gambar Riset dalam jurnal An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah



Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/journals>



### Gambar Riset dalam Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan



Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/journals>

### Gambar Riset dalam E-Jurnal Akuntansi



Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/journals>

### Gambar Riset dalam Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi



Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/journals>

### Gambar Riset dalam Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan



Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/journal>

### Gambar Riset dalam El-Muhasaba: Jurnal Akuntansi



Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/journals>

### Gambar Riset dalam Jurnal Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi



Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/journals>

### Gambar Riset dalam Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi



Sumber: <https://sinta.ristekbrin.go.id/journals>

## ***Lampiran 5***

### **BIODATA PENELITIAN**

Nama Lengkap : Fina Nur Diana  
 Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 23 Juni 1999  
 Alamat Asal : Perum. Grand Kencana Blok A2-29 Pasuruan  
 Alamat Kos : Jl. Mertojoyo Barat No 28B, Merjosari, Malang  
 Telepon/Hp : 082231487880  
 E-mail : finand23@gmail.com

#### **Pendidikan Formal**

2006-2011 : SD Negeri Bangilan Pasuruan  
 2011-2014 : SMP Bayt Al-Hikmah Pasuruan  
 2014-2017 : SMA Bayt Al-Hikmah Pasuruan  
 2017-2021 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas  
 Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

#### **Program Non Formal**

2011-2017 : Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah Pasuruan  
 2017-2018 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN  
 Maliki Malang  
 2018-2019 : English Language Center (ELC) UIN Maliki  
 Malang

#### **Pengalaman Organisasi**

- Anggota Departemen Kewirausahaan HMJ Akuntansi Tahun 2018-2019
- Anggota Departemen Networking PMII Rayon Ekonomi Moch.Hatta Tahun 2018-2019
- Bendahara HMJ Akuntansi Tahun 2019-2020
- Anggota Biro Media dan Jaringan Kopri PMII Rayon Ekonomi Moch.Hatta Tahun 2019-2020
- Anggota Departemen Luar Negeri DEMA Fakultas Ekonomi Tahun 2020

### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta Seminar Nasional Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Maliki Malang tahun 2017
- Peserta Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA) XV PMII Rayon Ekonomi Moch.Hatta tahun 2017
- Peserta Pelatihan Kader Dasar (PKD) XV PMII Rayon Ekonomi Moch.Hatta tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang tahun 2018
- Peserta Visiting Company Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang tahun 2018
- Peserta Kunjungan Study Profesi Akuntan ke IAI Wilayah Jawa Timur tahun 2018
- Peserta Pelatihan Kewirausahaan Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang 2019
- Peserta Seminar Pasar Modal Syariah Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang tahun 2019
- Peserta Seminar Nasional Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang tahun 2019
- Peserta Seminar Entrepreneur Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Maliki Malang tahun 2019
- Peserta Seminar Nasional KPU UIN Maliki Malang tahun 2019
- Peserta Pelatihan Excel Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Maliki Malang tahun 2019
- Panitia Musyawarah Wilayah FORNASMEBI Wilayah IV Jawa Timur, Bali, NTB tahun 2020
- Peserta Pelatihan Toefl dan Toafl Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Maliki Malang tahun 2020

Malang, 26 Juni 2021

  
Fina Nur Diana

## Lampiran 6

### BUKTI KONSULTASI

Nama : Fina Nur Diana

NIM/ Jurusan : 17520086/ Akuntansi

Pembimbing : Sri Andriani SE., M.Si

Judul Skripsi : Analisis Publikasi Riset Kepatuhan Wajib Pajak Berdasarkan Metode Meta-Analysis

Daftar Bimbingan Skripsi/Tesis/Dissertasi							
No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Semester	Status	Aksi
1	2020-10-31	SRI ANDRIANI, SE., M.Si	Pengajuan Outline	2020/2021	Gengsi	Sudah Dikoreksi	- -
2	2020-11-06	SRI ANDRIANI, SE., M.Si	- pembahasan mengenai judul outline - memastikan setiap penelitian bisa di uji dengan kuantitatif	2020/2021	Gengsi	Sudah Dikoreksi	- -
3	2020-11-12	SRI ANDRIANI, SE., M.Si	- Revisi Judul judul awal apa yang sekiranya apa	2020/2021	Gengsi	Sudah Dikoreksi	- -
4	2020-12-02	SRI ANDRIANI, SE., M.Si	- membahas mengenai konsep penelitian, menentukan cakupan penelitian konsepnya bagaimana cakupan bagaimana referensi yang digunakan apa	2020/2021	Gengsi	Sudah Dikoreksi	- -
5	2021-01-25	SRI ANDRIANI, SE., M.Si	- revisi penulisan dan format proposal Revisi bab 1, 2, 3 meliputi : - penjabaran pembahasan mengenai pendidikan pajak - menambahkan penelitian terdahulu dalam jangka waktu 5 thn terakhir - penjabaran materi mengenai pendidikan pajak, indikator kepatuhan pajak - tahapan pada analisis data diubah menjadi bentuk flowchart	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi	- -
6	2021-01-26	SRI ANDRIANI, SE., M.Si	Revisi bab 1-3 meliputi: - Revisi Penulisan - menambah pembahasan mengenai meta-analisis - membuat daftar pustaka - Aot Proposal Skripsi - TTD lembar persetujuan proposal skripsi ak maju seminar proposal aot	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi	- -
7	2021-02-05	SRI ANDRIANI, SE., M.Si	Penyempurnaan Revisi dan Rekomendasi penguj - menambah penelitian terdahulu dalam latar belakang - mengubah batasan penelitian menjadi batasan penelitian - memperbaiki penelitian terdahulu dengan menambah tabel variabel penelitian	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi	- -
8	2021-02-08	SRI ANDRIANI, SE., M.Si	- Aot proposal skripsi oleh dosen penguj - daftar ujian komprehensif	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi	- -
9	2021-02-09	SRI ANDRIANI, SE., M.Si	- melanjutkan penelitian dengan mengumpulkan jurnal terindeks - mencari referensi mengenai meta-analisis dengan uji statistik dan maknanya meta-analisis	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi	- -
10	2021-05-20	SRI ANDRIANI, SE., M.Si	- analisis data dilakukan secara manual - Revisi penulisan - memperbaiki setiap penelitian hanya menganalisis hasil dengan kata kunci kepatuhan wajib pajak	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi	- -

11	2021-05-23	SRI ANDRIANI, SE., M.Si	Revisi Bab 4 : - data diambil selama 4 tahun dari portal indokang DOAZ dan SINDA - Revisi Penulisan - Analisa mengenai ebook pajak diubah menjadi analisa jenis pajak - menambahkan gambar alur analisa	2019/2020	Genap	Sudah Dikoreksi	-	-
12	2021-06-05	SRI ANDRIANI, SE., M.Si	-Revisi sub bab pada bab 4 (Paparan data, analisis, pembahasan) - memecah analisa berdasarkan metode penelitian menjadi 4 analisis - menyempatkan bab 5 sampai 5	2019/2020	Genap	Sudah Dikoreksi	-	-
13	2021-06-17	SRI ANDRIANI, SE., M.Si	-perubahan menampilkan penelitian sesuai dengan penelitian terdahulu apa saja, yang tidak apa saja	2020/2021	Genap	Sudah Dikoreksi	-	-
14	2021-06-20	SRI ANDRIANI, SE., M.Si	- Final Checking Skripsi -Aksi skripsi akan mulai sidang	2019/2020	Genap	Sudah Dikoreksi	-	-

Malang, 26 Juni 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



**Dr. H. Nuzul Wahyuni, SE., M.Si., AK., CA**

**NIP. 19720322 200801 2 005**